

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**PUSPA WIRASANTI
NIM. 2017401066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Puspa Wirasanti
NIM : 2017401066
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 April 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features a portrait of a man on the left, a Garuda emblem in the center, and the text 'METI TEA' and 'REALX091561' on the right.

Puspa Wirasanti

NIM. 2017401066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

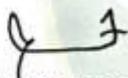
**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Puspa Wirasanti (NIM. 2017401066) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 5 Juni 2024
Disetujui oleh:

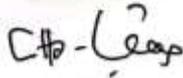
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004


Dr. Sofin Nur, M. Pd.
NIP. 196609171992031001

Penguji Utama


Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S. Pd. L. M. Pd.
NIP. 198112212009011008

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. Saiful Mubtadin, M. Ag.
NIP. 197411162003121006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Puspa Wirasanti

Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Puspa Wirasanti

NIM : 2017401066

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

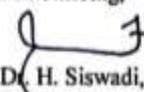
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 April 2024

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag

NIP. 197010102000031004

**Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP
Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten
Banyumas**

**Puspa Wirasanti
NIM. 2017401066**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya tujuan dari strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan. Adapun empat strategi kepala sekolah yang diimplementasikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah pembinaan dan pelatihan guru dengan mendatangkan tutor ke sekolah dari pihak luar, mengadakan forum antar guru (MGMP) dan forum antar kepala sekolah (MKKS), pelaksanaan IHT (In House Training) untuk guru, dan supervisi kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan.

Kata kunci: strategi kepala sekolah, kurikulum merdeka

**The Principal's Strategy In Implementing The Independent Curriculum at
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto South Purwokerto Sub-district
Banyumas Regency**

**Puspa Wirasanti
NIM. 2017401066**

ABSTRACT

This research aims to describe the principal's strategy in implementing the independent curriculum at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Based on these objectives, researchers used qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out through a process of interview, observation and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions based on the theory used in the research.

The results of this research show that basically the aim of the principal's strategy in implementing the independent learning curriculum at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto is to improve the quality of teachers and education staff. The four principal strategies implemented at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto are teacher coaching and training by bringing tutors to the school from outside parties, holding inter-principal forums (MGMP) and inter principal forums (MKKS), implementing IHT (In House Training) for teachers, and the principal' supervision of teachers and education staff.

Keywords: principal's strategy, independent curriculum

MOTTO

“Jika diantara kalian marah hendaklah dia diam”

(HR.Imam Ahmad)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin...

Tulisan ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Warsono dan Ibu Sumiyati, terima kasih atas segala do'a dan perjuangan yang luar biasa, Kakak ku Mas Agung Priyono, Adiku Adi Prasetyo, dan yang selalu menemani Ardi Saputra, terima kasih atas dukungan dan do'a dan semangatnya, semoga Allah membalasnya dengan berkali-kali lipat dan keberkahan selalu untuk kalian.

Dosen pembimbing bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., terima kasih telah benar-benar membimbing penulis dengan telaten, semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.

Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang telah membantu dalam penelitian.

Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror, Purwanegara, Purwokerto Utara.

Keluarga MPI B Angkatan 2020, terima kasih telah kebersamai perjalanan dan pengalaman selama perkuliahan.

Keluarga komplek Al Hikmah, terkhusus Kamar 3, terima kasih sudah menjadi keluarga kedua yang baik.

Seluruh saudara, sahabat, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbal'alamiin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan nikmat serta karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan selalu memberikan kelancaran dalam melewati segala masalah dan hambatan dalam menyusun laporan ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dinantikan syafaatnya kelak. Amiin.

Setelah menyelesaikan dan melewati banyak waktu yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat tersusun dengan baik. Judul skripsi ini adalah Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Serta penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini seluruhnya tidak terlepas dari adanya segala bantuan dari pihak yang selama ini membantu dan memudahkan untuk kelancaran penulis skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

1. Prof. Dr. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Sutrimo Purnomo, M. Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Sudiro, M. M., Penasehat Akademik MPI B Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Siswadi, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan telaten dan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang telah membantu pelaksanaan dan proses penelitian.
12. Segenap guru-guru peneliti, baik pendidikan formal maupun non formal yang telah mendidik dan membekali peneliti berbagai ilmu pengetahuan, semoga mendapatkan keberkahan dan kemanfaatannya.
13. Kedua orang tua peneliti, Bapak Warsono dan Ibu Sumiyati, Kakak Mas Agung Priyono, dan Adik Adi Prasetyo yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dengan tulus kepada peneliti, semoga kesehatan, keberkahan, dan perlindungan selalu Allah berikan kepada kalian.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror, Watumas Purwanegara, Purwokerto Utara, terkhusus Abah Kyai Taufiqurrahman, Ibu Nyai Wasilah beserta keluarga, segenap keluarga besar komplek al hikmah terkhusus kamar 3, terimakasih telah membersamai perjuangan peneliti.
15. Ardi saputra yang selalu membersamai peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan bantuan baik berupa tenaga, pikiran dan bantuan lainnya, semoga Allah membalas kebaikan kepadanya.
16. Teman-teman seperjuangan peneliti, Mba Ismi Nabila, Mba Indana Zulfalillah, Dhian Ara Febrianti, Sri Mundri Asih, Wiva Qurrota A'yuni, Chaeruni Widi Astuti, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan baik berupa

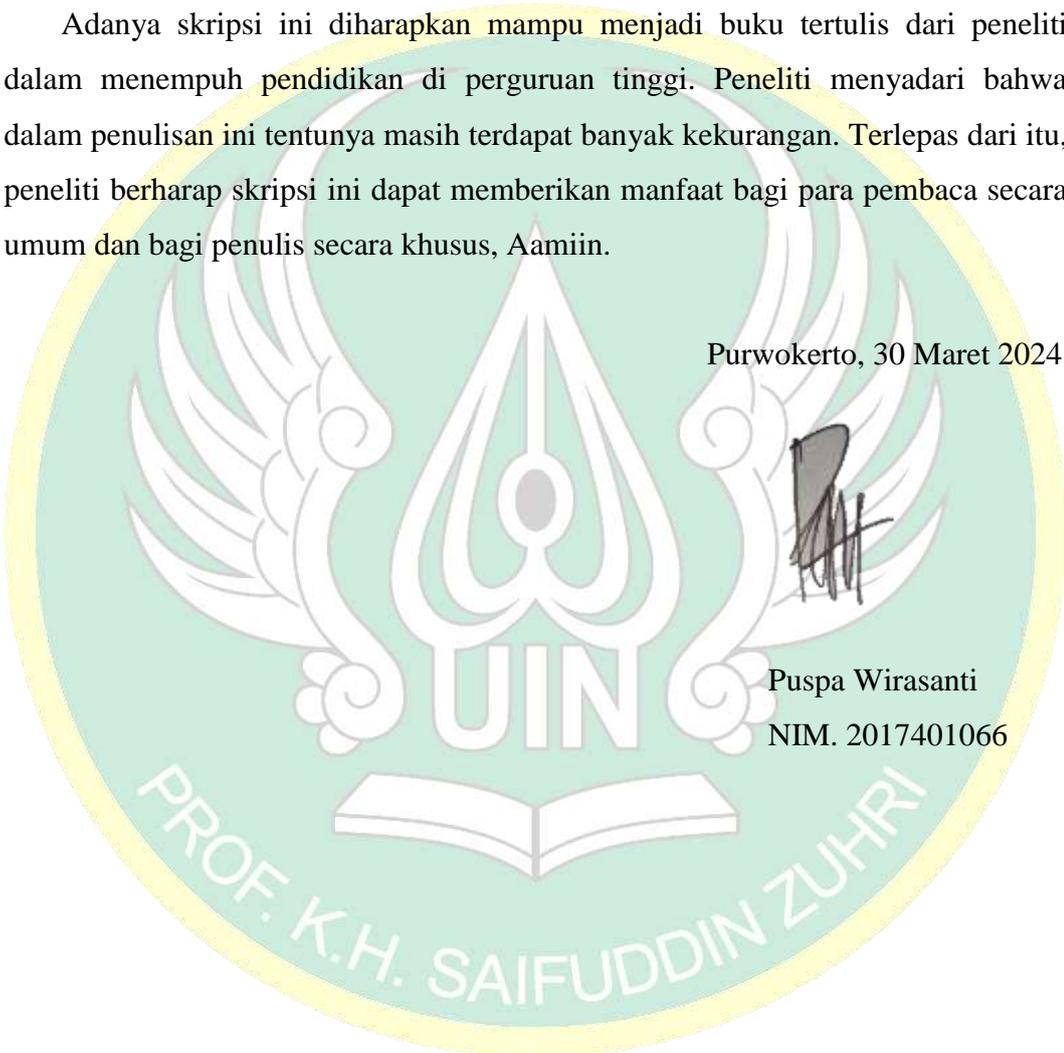
materi, tenaga, pikiran dan bantuan lainnya, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

17. Keluarga besar MPI B Angkatan 2020 yang telah kebersamai perjalanan dan pengalaman selama perkuliahan.
18. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian berkali-kali lipat.

Adanya skripsi ini diharapkan mampu menjadi buku tertulis dari peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Terlepas dari itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara umum dan bagi penulis secara khusus, Aamiin.

Purwokerto, 30 Maret 2024


Puspa Wirasanti
NIM. 2017401066



The logo is circular with a light green background and a yellow border. It features a white stylized calligraphic symbol resembling a flame or a tree, with the letters 'UIN' below it. At the bottom of the logo is an open book. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a semi-circle at the bottom of the logo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Strategi Kepala Sekolah.....	13
B. Kurikulum merdeka	17
C. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	24
D. Penelitian Terkait	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan	33
D. Metode dan Analisis Data.....	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

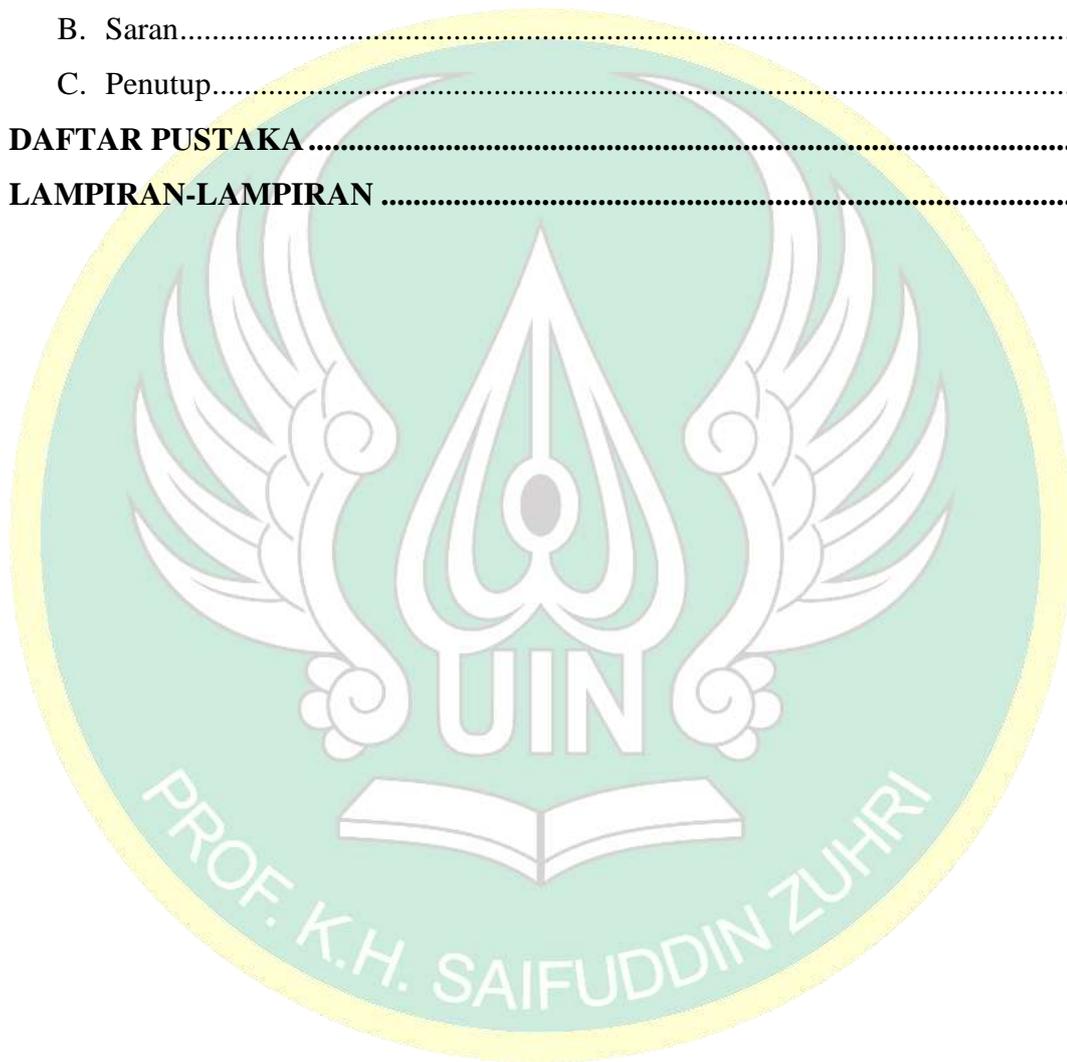
A. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....45

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan62
B. Saran.....62
C. Penutup.....63

DAFTAR PUSTAKA65

LAMPIRAN-LAMPIRAN70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Turnitin

Lampiran 5 Surat Riset Individu

Lampiran 6 Blangko Bimbingan

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu khususnya dalam lingkup pendidikan sangat memberikan pengaruh dengan adanya persiapan sumber daya manusia yang turut terjun dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan unsur keberhasilan dan menjadi tolak ukur kualitas pendidikan karena guru menjadi pendidik untuk peserta didik, maka dari itu guru membutuhkan perhatian khusus baik dari segi mutu maupun jumlahnya.

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dengan menyesuaikan sumber daya manusia yang ada dengan adanya peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan institusi. Menurut Siagian P. Sondang strategi merupakan keputusan dan tindakan dasar yang diambil oleh manajemen untuk memungkinkan terwujudnya tujuan secara penuh.¹

Strategi yang mampu diimplementasikan oleh kepala sekolah yaitu dengan memberikan pelatihan, menjadi teladan untuk guru, melakukan pembinaan disiplin, mampu berkoordinasi dengan lembaga pendidikan yang lain, memberikan kesempatan kepada para guru untuk melakukan kegiatan supervisi, dan memberikan pembinaan khusus antara kepala sekolah dengan pendidik.

Dapat disimpulkan bahwa strategi yaitu pelatihan yang dilakukan dengan tujuan lembaga pendidikan dapat mencapai kualitas yang direncanakan dengan menggunakan cara tertentu guna menghadapi tantangan dan solusi yang dapat dijadikan pegangan.

Manajemen menurut Abdul Salam merupakan proses yang di dalamnya mencakup serangkaian kegiatan untuk menggerakkan sumber

¹ Moch, Abdurrozaq., *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Smp Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.*, Skripsi., (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung., 2017)., hlm. 17

daya yang ada dalam institusi pendidikan untuk memberikan tujuan yang tepat secara efektif dan efisien.²

Manajemen strategi memiliki pengertian yaitu suatu proses dimana terdapat serangkaian kegiatan pada pengambilan keputusan yang memiliki sifat mendasar dan menyeluruh, dan dalam tahap implementasinya bertujuan agar mampu mencapai sasaran. Strategi yang mencakup perilaku yang konsisten guna mampu menghadapi kegiatan dalam organisasi dalam proses melakukan bisnis.³

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai penyelenggara pendidikan yang bekerja pada lembaga pendidikan, menjalankan kepemimpinannya dan berusaha meningkatkan mutu lembaga. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan strategi yang tepat sebagai senjatanya.

Dalam mencapai kinerja guru secara maksimal, kepala sekolah diharuskan memiliki ide yang cemerlang karena hal tersebut akan menjadi pendorong kesuksesan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Kemajuan teknologi terus meningkat berjalannya waktu, maka dari itu kemampuan guru sangat penting supaya tidak terkalahkan oleh teknologi dan mampu menguasai informasi dan teknologi dalam membantu guru meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.

Sekolah berada untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan, maka pimpinan lembaga pendidikan yang menentukan pada pendidikan yang diberikan pada sekolah. Kedatangan pimpinan di lembaga pendidikan sangatlah penting, sebab pimpinan berperan sebagai penggerak sumber daya sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin terbaik dan pola kepemimpinannya sangat memberikan pengaruh terhadap kemajuan

² Muhammad, Najib, dkk., *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.*, Penerbit Gava Media., 2016., hlm. 13

³ Widya, Intan Sari., Aliman., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru.*, *Manajer Pendidikan.*, vol. 11., no. 3., 2017., hlm. 240

sekolah. Tugas utama pada guru adalah mengajar dan membimbing siswa sebaik-baiknya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.⁴

Kurikulum diartikan sebagai salah satu unsur perencanaan pendidikan dan dikembangkan sejalan dengan proses pembelajaran di bawah kepemimpinan sekolah dan lembaga pendidikan. Aspek penting lainnya dari kurikulum adalah rencana pendidikan yang terstruktur. Tidak hanya menitikberatkan pada pembelajaran dalam proses pendidikan saja, melainkan sebagai kesempatan membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan taraf hidup di lingkungan masyarakat.⁵

Penerapan kurikulum yang ada pada lembaga pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan menjadikan sekolah sebagai sekolah yang berkualitas, sehingga terlaksana dengan baik dan maksimal di masing-masing lembaga pendidikan. Kepala sekolah memegang peranan penting karena sebagai administrator harus mampu mengubah cara berpikir setiap orang dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.⁶

Bidang pendidikan memberikan perhatian khusus terhadap lembaga pendidikan dan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama kebijakan mengenai program wajib belajar, dan pemberian beasiswa pemerintah kepada siswa yang tidak mampu. Di Indonesia anggaran APBN yang dialokasikan pemerintah sebesar 20% didedikasikan untuk sektor pendidikan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan kurikulum yang kini diubah menjadi kurikulum belajar mandiri.

Kurikulum merdeka akan diuji coba pada tahun 2020 dan akan mulai diterapkan pada tahun 2022. Kurikulum merdeka pertama kali

⁴ Syafrida., *Kepemimpinan Kepala Sekolah., Manajer Pendidikan.*, vol. 9., no. 5., hlm.679

⁵ Ageng, Shagena., Muhammad, Reza Arviansyah., *Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan.*, vol. 17., no. 1., 2022., hlm. 42

⁶ Lanny, I.D. Koroh, dkk., *Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Ende .*, *Jurnal Nauli (Jurnal Pengabdian Masyarakat).*, vol. 2., no. 1., 2022., hlm.11

diluncurkan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2019, dilatarbelakangi oleh hasil penelitian PISA (Programme for International Student Assessment), dan diterapkan pada tahun 2019 terhadap siswa di Indonesia. Itulah sebabnya Kemendikbud meluncurkan kurikulum baru. Kurikulum ini memasukkan konsep kemandirian dan kebebasan dalam metode belajar mengajar yang optimal.⁷

Kurikulum pembelajaran mandiri bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa dan guru agar pembelajaran menyenangkan. Konsep kurikulum mandiri memberikan kebebasan kepada setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan inovasi baik dari segi ekonomi, sosial budaya, infrastruktur bahkan kekhasan yang ada pada masing-masing lembaga pendidikan.⁸

Model penerapan kurikulum merdeka pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan kurikulum mandiri berubah yang dimana administrasi dilengkapi oleh pemerintah. Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan melakukan penyesuaian yang dipandu oleh aturan dinas pendidikan dan menyesuaikan dengan karakter dari sekolah Muhammadiyah tersebut.⁹

Adapun kendala yang dirasakan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam perangkat pembelajaran yang seharusnya sudah disediakan pemerintah karena praktiknya belum lengkap dan fasilitasnya belum sempurna. Kendala yang lain dirasakan oleh pendidik dimana pendidik diharuskan untuk mampu mengelola kelas karena pendidik menjadi sumber dari belajar bagi siswa. Dinas pendidikan memberikan informasi mengenai kurikulum merdeka belum memfasilitasi khusus yang mengharuskan pendidik memiliki inisiatif sendiri. Sedangkan solusinya

⁷ Madhakomala, dkk., *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.*, *Jurnal Pendidikan.*, vol. 8., no. 2., 2022., hlm. 163

⁸ Ika, Wahyu Susiani., *Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.*, vol. 3., 2022., hlm. 298

⁹ Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo selaku Staff Kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.20 di ruang bimbingan konseling

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengadakan forum antar guru dan kepala sekolah, untuk guru MGMP dengan musyawarah antar guru. Sedangkan kepala sekolah melalui MKKS yaitu forum kepala sekolah.¹⁰

Secara umum pelaksanaan kurikulum baru menuntut semua pihak untuk berperan, mulai dari pemimpin dengan bawahannya dengan menyesuaikan dengan kurikulum baru. Semua aspek yang ada di sekolah sangat menentukan termasuk orang tua wali murid, sangat diperlukan peran sekolah bersinergi dengan orang tua serta masyarakat agar mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung untuk tercapainya belajar yang efektif untuk siswa. Sebagai contoh sekolah membutuhkan lapangan untuk olahraga, sehingga membutuhkan hubungan dengan orang lain pengelola lapangan umum di luar.

Strategi kepala sekolah untuk mensukseskan kurikulum merdeka, secara umum dengan mengikuti pelatihan khusus secara mandiri. Sedangkan strategi khusus dengan mengikuti alur yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan panduan dan modifikasi sesuai sekolah. Perkembangan yang dirasakan yaitu dengan menghendaki siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

Manajemen yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai dengan perencanaan membuat panduan proses belajar yang melibatkan orang tua dan dinas pendidikan. Selanjutnya pengorganisasian dan pelaksanaan baik dalam lingkup akademik maupun non akademik diselesaikan di organisasi yang diurus oleh kepala urusan kurikulum dan dalam hal karakter atau siswa diurus oleh waka kurikulum.

Proses terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan melalui asesmen sebelum belajar berupa diagnostik, formatif, dan sumatif. Untuk sumatif digunakan sebagai penentu kelulusan. Terdapat dampak dari pergantian kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berupa hal-hal yang administratif, guru harus mereview paradigma lama karena guru sebagai

¹⁰ Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo selaku Staff Kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.20 di ruang bimbingan konseling

pusat belajar, dan kemampuan untuk merubah dan memperkaya metode belajar.¹¹

Strategi kepala sekolah merupakan suatu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agar pelaksanaan strategi berjalan sesuai yang diharapkan. Strategi yang digunakan kepala sekolah harus dilihat dalam konteks strategi yang digunakan untuk program kurikulum, program peningkatan mutu pendidikan dan staf, program kesiswaan, program sarana prasarana, dan program hubungan masyarakat.¹²

Diakhiri dengan pernyataan bahwa berdasarkan pemaparan latar belakang sekolah tersebut maka penulis selanjutnya ingin lebih mengetahui mendalam dengan melakukan penelitian yang diberi judul strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Definisi Konseptual

Beberapa istilah dalam rumusan masalah memerlukan penjelasan secara konseptual agar judul skripsi dapat mudah untuk dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Berikut istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah seni menggunakan keterampilan dan sumber daya untuk mencapai tujuan melalui proses relasional yang efektif, dengan mempertimbangkan keadaan yang paling menguntungkan.

Menurut Slameto strategi diartikan sebagai rencana pemanfaatan dan kemungkinan-kemungkinan yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Strategi merupakan salah satu poin penting

¹¹ Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo selaku Staff Kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.20 di ruang bimbingan konseling

¹² Gunawan, dkk., *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.*, *Jurnal Pendidikan Tambusai.*, vol. 5. No. 2., 2021., hlm. 276

untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada untuk mencapai keberhasilan dalam visi dan misi masa depan suatu organisasi.¹³

Kepemimpinan merupakan pusat penggerak dalam organisasi guna mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas diberi wewenang yang luas dalam memberikan arahan kepada guru. Peran kepala sekolah sangatlah penting, kepala sekolah dituntut agar mampu membimbing, mengayomi, menjadi teman sekaligus pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan.

Menurut Wahjosumidjo dalam buku kepemimpinan kepala sekolah menjelaskan bahwa “kepala sekolah adalah jabatan kepemimpinan, dan tidak ada seorangpun yang dapat melaksanakannya tanpa mempertimbangkan”. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggara program di lingkungan pendidikan di khususnya di sekolah adalah kepala sekolah.¹⁴

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang ada di lembaga pendidikan, maka kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kinerja guru terutama dalam kreativitas dan efisiensi dalam mengajar. Apabila kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru secara terus menerus maka tujuan dari lembaga pendidikan akan terealisasi dengan baik. Aspek penting dalam guru ketika mengajar harus melibatkan 3 poin penting yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik karena apabila ketiga aspek tersebut dikuasai oleh pendidik maka kinerja guru akan berkualitas.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan suatu rencana ataupun gambaran yang telah ditetapkan untuk menentukan arah suatu organisasi agar organisasi berfungsi secara efektif dan efisien yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bertugas

¹³ Sri, Banun, dkk., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*, *Jurnal Administrasi Pendidikan.*, vol. 4., no. 1., hlm. 139

¹⁴ Mamlukhah., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Bumiayu.*, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam.*, vol. 6., no. 1., hlm. 142

sebagai pengatur dalam jalannya program yang ada di lembaga pendidikan.

2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka berkembang seiring berjalannya waktu. “Merdeka” merupakan program kebijakan baru “Kemendikbud RI” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk Kabinet Tinggi Indonesia.

Nadiem menyatakan bahwa pendidik harus didahului sebelum mengajarkan kepada peserta didik pembelajaran. Pernyataan Nadiem merupakan kompetensi bagi pendidik di semua tingkatan dan tidak akan pernah bisa dipelajari tanpa kompetensi inti dan kurikulum yang ada. Salah satu program yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim adalah “Merdeka” yang memungkinkan menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.¹⁵

Kurikulum merdeka ditetapkan dengan Pedoman Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD RISET). Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kurikulum merdeka diartikan sebagai kurikulum yang berkaitan dengan pendekatan terhadap bakat dan minat. Silabus ini dirancang untuk memungkinkan anda mengevaluasi perbaikan dari silabus sebelumnya.

Adapun kurikulum merdeka dengan kurikulum yang sebelumnya yang berlaku pada jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi yaitu:

a. Jenjang SD

Kurikulum merdeka akan dilaksanakan dengan mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS yang menjadi satu yaitu "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial" dan menjadikan mata

¹⁵ Ageng, Shagena., Muhammad, Reza Arviansyah., *Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.*, (.....), hlm.45

pelajaran bahasa Inggris yang semula wajib menjadi mata pelajaran pilihan.

b. **Jenjang SMP**

Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran terapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semula merupakan mata pelajaran pilihan, kini menjadi mata pelajaran wajib pada semua tingkat menengah.

c. **Jenjang SMA/ SMK**

Kurikulum merdeka tidak lagi memiliki peminatan IPA/IPS atau peminatan bahasa. Pada tingkat SMK model pembelajaran menjadi lebih sederhana.

d. **Perguruan Tinggi**

Kurikulum merdeka memberi siswa kebebasan untuk mempelajari banyak hal yang siswa inginkan tanpa dibatasi oleh program gelar yang siswa ikuti. Artinya mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari program yang lain.¹⁶

Jadi kesimpulannya implementasi kurikulum merdeka merupakan program yang dimenangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memungkinkan para pendidik agar lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk menerima materi yang telah diberikan oleh pendidik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah permasalahan di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

¹⁶ Madhakomala, dkk., *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.*, (.....), hlm. 165

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan

Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

2) Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan kepada kepala sekolah khususnya dalam konteks pengembangan pendidikan islam, serta kepada para peneliti yang tertarik dan mampu mengembangkan konsep penelitian yang sama sehingga dapat memberikan kontribusi secara konseptual.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah sebagai subjek penelitian mampu memberikan kontribusi dan saran yang sangat baik dalam rangka membangun sistem manajemen yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengatasi berbagai kendala sehingga dapat menambah kualitas pendidikan.
2. Bagi siswa sebagai kontribusi yang baik guna lembaga pendidikan untuk profesionalisme guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya sebagai informasi terhadap manajemen strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dengan tujuan mengembangkan lembaga pendidikan.
4. Bagi Waka kurikulum sebagai informasi untuk motivator dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang terdiri dari 4 bab. Setiap bab berisi paparan hasil penelitian dengan pembahasan yang telah terperinci. Adapun sistematika penulisan hasil penelitian sebagai berikut:

BAB 1 berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori dari “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di “SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” yang terdiri dari tiga sub bab yaitu, Strategi Kepala Sekolah, Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, dan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

BAB III berisi tentang metode penelitian digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian penulis mengenai “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di “SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” dan implementasinya dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran terhadap keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan pendekatan yang digunakan secara menyeluruh serta memiliki hubungan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, maupun aktivitas dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan pada organisasi tertentu.¹⁷

Adapun penjelasan mengenai strategi menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

- 1) Slameto menyatakan strategi adalah suatu rencana untuk memanfaatkan mengenai kemungkinan-kemungkinan dan fasilitas guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Strategi merupakan rencana yang penting dan sangat berpengaruh dalam suatu organisasi karena digunakan sebagai kunci dalam proses pelaksanaan kegiatan di suatu lembaga pendidikan.¹⁸
- 2) David mengartikan strategi adalah seni dan pengetahuan dalam mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan yang komprehensif dan fungsional yang dapat mencapai tujuan dalam suatu organisasi.¹⁹

¹⁷ Addurorul, Muntatsiroh, Susati Hendriani., *Strategi Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum di SMKN 3 Sijunjung.*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan.*, vol.3., no.2., 2023., hlm.103

¹⁸ Sri, Banun, dkk., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*, (.....), hlm. 136

¹⁹ Hadi, Muhammad., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.*, *Jurnal UIN Ar-Raniry.*, hlm.

- 3) Mintzberg et al (1998) menjelaskan bahwa strategi adalah upaya bersama berbagai departemen untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek dalam departemen tersebut.²⁰

Dapat disimpulkan mengenai strategi yaitu suatu pilihan yang diterapkan dengan penyusunan berdasarkan keputusan bersama untuk menerapkan hal yang telah dikonsepsi sejak awal sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan mampu mendorong institusi untuk mencapai sasaran bersama.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut KBBI kepala sekolah terdiri dari dua kata “kepala sekolah”. Yang dimaksud dengan “kepala” adalah ketua atau pimpinan suatu organisasi atau lembaga. Sekolah, didefinisikan sebagai lokasi dimana kelas diberikan dan diterima. Dengan demikian, kepala sekolah secara sederhana diartikan sebagai guru yang berfungsi dan mempunyai wewenang membimbing orang-orang di lingkungan sekolah melalui interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kepala sekolah menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

- 1) Mulyasa menyatakan kepala sekolah sebagai motor penggerak dan penentu arah kebijakan yang ada di lembaga pendidikan agar tujuan-tujuan yang dimiliki sekolah dapat terealisasi.
- 2) Daryanto menyebutkan kepala sekolah dengan seorang yang memberikan tanggung jawab pada seluruh kegiatan di sekolah dan memberikan wewenang yang besar dalam proses penyelenggaraannya.²¹
- 3) Menurut Wahjosumidjo dalam buku kepemimpinan kepala sekolah disebutkan bahwa “kepala sekolah adalah suatu

²⁰ B. Elnath, Aldi., *Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik.*, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial.*, vol.6., no.2., 2015., hlm.67

²¹ Siti, Istiana., *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri.*, Skripsi., (Kediri: IAIN Kediri., 2023)., hlm. 36

jabatan kepemimpinan yang tidak dapat dijalankan oleh siapapun tanpa pertimbangan²²

Kesimpulan mengenai pengertian dari kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola sumber daya manusia agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dan terealisasikan dengan baik.

c. Implementasi Strategi Kepala Sekolah

Implementasi strategi utama kepala sekolah adalah proses penerapan strategi yang dikembangkan menggunakan metodologi yang efektif pada sumber daya manusia.

Implementasi strategi kepala sekolah menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Menurut Wheelen dan Hunger mengatakan bahwa implementasi strategi kepala sekolah adalah proses manajemen melalui tindakan, pengembangan program, anggaran, serta prosedur.
- 2) Menurut Chief J.O. Udoji mengartikan implementasinya memerlukan perhatian yang cermat terhadap hasil yang diterima dan mengasumsikan bahwa prosesnya berjalan lancar.²³

Dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi strategi kepala sekolah merupakan kegiatan manajemen dengan mengaplikasikan secara bersama untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan bantuan sumber daya yang punya hubungannya dengan proses implementasi strategi kepala sekolah.

²² Mamlukhah., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Bumiayu.*, Jurnal Pendidika., vol. 6., no. 1., 2014., hlm. 142

²³ Moch, Diki Dermawan., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember.*, Skripsi., (Jember: UIN K.H. Achmad Sidiq Jember., 2023)., hlm. 41

d. Faktor Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah terdapat faktor penghambat dalam implementasinya diantaranya yaitu:

1) Rendahnya motivasi belajar bagi siswa

Hal tersebut membuat salah satu hambatan yang harus segera diatasi dikarenakan semangat peserta didik sangat dibutuhkan untuk membantu proses pemahaman dalam belajar.

2) Jumlah tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan yang kurang memberikan dampak yang besar, pendidik yang kurang akan memberikan dampak proses pembelajaran tidak optimal.

3) Dana sekolah

Dana sekolah sangat mempengaruhi semua kegiatan, tanpa adanya dana semua tidak akan berjalan sesuai dengan semestinya. Dana sekolah digunakan untuk sarana dan prasarana sekolah, sedangkan sarana prasarana menjadi bahan untuk semua kegiatan.

4) Peningkatan kinerja guru

Peningkatan kinerja guru dilakukan untuk meningkatkan pemahaman untuk guru sehingga guru akan memahami materi yang mereka ajarkan ketika proses pembelajaran.²⁴

Kesimpulan dari faktor yang menghambat dari implementasi strategi kepala sekolah terdapat empat faktor. Secara ringkas faktor tersebut berupa: rendahnya motivasi belajar bagi peserta didik, jumlah tenaga kependidikan, dana sekolah, dan peningkatan kinerja guru.

²⁴ Riski Anggraini., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 80 Rejang Lebong.*, Skripsi., (Curup: IAIN Curup., 2023)., hlm. 12

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum secara bahasa, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *kurir* yang berarti pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Istilah ini berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, diartikan sebagai jarak. Jarak disini mengacu pada jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari *start* hingga garis *finish*.

Beberapa ahli mengemukakan mengenai pengertian dari kurikulum yaitu diantaranya:

- 1) Nasution menyatakan kurikulum merupakan rancangan dokumen yang dirancang untuk memfasilitasi proses kegiatan pembelajaran yang menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan. Nasution menjelaskan perencanaan tidak menjadi fokus kurikulum, namun proses ada di dalam kurikulum.²⁵
- 2) George A Beauchamp menyebutkan pengertian kurikulum yaitu “*A curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of pupils during their enrolment in given school*”. Maksudnya kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat dokumen yang menyediakan banyak konteks pembelajaran dan mencakup materi kurikulum inti yang mewakili rencana pembelajaran siswa.
- 3) Prof. Dr. Engkoswara, M.Ed menjelaskan bahwa kurikulum yaitu kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pembentukan

²⁵ Madhakomala, dkk., *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.*, (.....), hlm.164

kepribadian atau karakter peserta didik dengan mengadaptasi kurikulum yaitu visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.²⁶

Dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian kurikulum yaitu sekumpulan dokumen yang berisi beberapa rancangan yang digunakan pendidik untuk menentukan rencana dalam proses pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan yang dimiliki sekolah dapat tercapai.

b. Pengertian Merdeka

Merdeka merupakan kurikulum yang ada di dunia pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam mengimplementasikan sistem pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu institusi.

Kurikulum merdeka diartikan sebagai kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Makarim yang memiliki tujuan untuk menciptakan ruang bagi pengembangan potensi dan bakat pada diri peserta didik.²⁷

Adapun UU mengenai kurikulum No 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan kesempatan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran dan metode yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Konsep merdeka yang dirancangan oleh Nadiem Makarim menjadi tiga poin utama. Pertama, konsep belajar merdeka bermasalah bagi para pendidik yang berpraktek. Kedua, guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai jenis alat untuk menilai pembelajaran siswa. Ketiga, membuka mata untuk

²⁶ Dyah Wahyu Arifah Ningrum., *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang CIS ID 113.*, Skripsi., (Jombang: UIN Sunan Ampel Surabaya., 2023)., hlm. 33

²⁷ Siti Nur Afifah., *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.*, (.....), hlm.16

mengetahui kendala yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.²⁸

Badan Standar Nasional Pendidikan mendefinisikan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berisi bermacam pada pembelajaran intrakurikuler dengan menggunakan konsep secara optimal agar siswa mampu memahami serta menguasai pembelajaran yang telah dijelaskan dengan menguatkan kompetensi pada peserta didik.²⁹

Diambil kesimpulan bahwa kurikulum merdeka merupakan sebuah kebijakan yang dibuat untuk meneruskan kurikulum 13 dan berisi peraturan sistem pembelajaran untuk memberikan kebebasan siswa untuk belajar dengan menyesuaikan pada bakat minat siswa.

c. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Dalam setiap kurikulum yang digunakan terdapat kelebihan yang ada di dalamnya yaitu diantaranya:

1) Lebih sederhana dan mendalam

Materi yang ada akan menjadi fokus dari kurikulum merdeka, pembelajaran akan lebih sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran dirancang agar lebih kreatif supaya peserta didik tertarik dengan proses kegiatan pembelajaran.

2) Lebih merdeka

Kurikulum merdeka yang sudah ditetapkan dan dijadikan agar menjadi tolak ukur dalam merancang proses pembelajaran. Konsep merdeka ini memberikan kepada siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai ide yang dimiliki.

²⁸ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka.*, (CV Literasi Nusantara Abadi: Malang., 2022)., hlm.17

²⁹ Dyah Wahyu Arifah Ningrum., *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang CIS ID 113.*, (.....)., hlm.37

3) Lebih relevan dan interaktif

Proses belajar mengajar agar lebih relevan sehingga memberikan dampak yang positif. Kegiatan yang menjadikan siswa agar lebih interaktif menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dengan mengembangkan bakat dengan kebebasan yang telah diserahkan oleh peserta didik.³⁰

4) Kurikulum lebih terfokus pada pengetahuan esensial dan bagaimana siswa mampu berkembang dalam mengikuti alur dan prosesnya.

5) Pembelajaran akan lebih bermakna, maksudnya tidak terburu-buru dalam menyelesaikan materi.

6) Peserta didik lebih merdeka, artinya siswa dibebaskan untuk menentukan mata pelajarannya dengan cara melakukan penyesuaian implementasi bakat. Kebijakan tersebut maka akan memberikan efek kemudahan siswa untuk mengembangkan bakat yang diminati tanpa adanya keterbatasan dalam belajar.

7) Kelebihan lain pada pendidik yaitu pada saat kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan berdasarkan penilaian yang telah diatur untuk mendapatkan hasil yang optimal.³¹

Kesimpulan dari kelebihan pada kurikulum merdeka memiliki banyak berpengaruh baik kepada semua elemen di lembaga pendidikan baik itu kepada kepala sekolah, pendidik, karyawan, hingga siswa. Siswa dituntut supaya aktif dan semakin berkembang dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran.

³⁰ Khoirurrijal., *Pengembangan Kurikulum Merdeka.*, (.....), hlm. 20

³¹ Ahmad Almarisi., *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdek pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis.*, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial.*, 2023., hlm. 114

d. Kekurangan Kurikulum Merdeka

Dalam kurikulum merdeka, mempunyai kekurangan yang ada dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, diantaranya:

- 1) Dalam berjalannya kurikulum merdeka masing kurang matang, mungkin dikarenakan masih beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang baru.
- 2) Sistem pendidikan dan pengajaran yang dibuat belum terealisasikan dengan maksimal.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia (SDM), dan sistem yang belum tertata dengan baik.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan mengenai kekurangan kurikulum merdeka secara sederhana terdapat tiga kekurangan. Secara ringkas kekurangan tersebut berupa: dari segi implementasinya, sistem pendidikan dan pengajaran, serta kurangnya sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan. Semua kekurangan memiliki aspek yang mendasar bagi kurikulum untuk melakukan adaptasinya di sekolah.

e. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan usaha dalam perbaikan pembelajaran yang dapat memberikan keleluasan secara luas untuk guru dalam menentukan perangkat yang akan digunakan di kelas. Sehingga siswa dapat memahami konsep atau penguatan kompetensi yang telah dijelaskan dengan baik sesuai dengan kebutuhan tiap siswanya.³³

Terdapat tujuan lain dari kurikulum merdeka menurut Muhaimin dan Abdul Mujib yaitu:

³² Ahmad Almarisi., *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdek pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis.*, (.....), hlm. 114

³³ Siti Nur Afifah., *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.*, (.....), hlm.19

- 1) Kurikulum berfungsi sebagai program studi, dimana mengharuskan alat media sebagai unsur utama dalam pendidikan.
- 2) Kurikulum berfungsi sebagai konten, yang artinya di dalamnya mengandung informasi penting untuk dibagikan di kelas.
- 3) Kurikulum berfungsi sebagai kegiatan yang terencana, maksudnya kurikulum sudah direncanakan dan diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal.
- 4) Kurikulum sebagai hasil belajar, yaitu kurikulum mampu mendapatkan hasil akhir tanpa menjelaskan proses dalam kegiatan belajar yang telah dijalankan.
- 5) Kurikulum sebagai reproduksi kultural, maksudnya sebuah implementasi yang terjadi pada generasi muda di masyarakat.
- 6) Kurikulum sebagai pengalaman belajar, yaitu bentuk salah satu hasil dari kegiatan yang telah diterapkan pendidik selama di kelas.
- 7) Kurikulum digunakan untuk alat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga pendidikan di dunia dapat terus berkembang.³⁴

Dapat diambil kesimpulan mengenai tujuan dari kurikulum yaitu untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatannya selama di lembaga pendidikan. Semua kegiatan yang dilakukan dapat terealisasi dengan baik, jika semua elemen yang ada dalam lembaga pendidikan lengkap maka hal tersebut akan membantu semua proses yang terjadi di lembaga pendidikan.

f. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memiliki istilah yang familiar yaitu kurikulum prototype yang diterapkan pada era 2.500 satuan

³⁴ Madhakomala, dkk., *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.*, (.....), hlm. 164

Pendidikan pelaksana program sekolah penggerak. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan pernyataan mengenai karakteristik dari kurikulum merdeka diantaranya:

- 1) Pembelajaran yang memiliki ciri khas proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- 2) Pembelajaran dalam proses implementasinya terdapat dalam proyek kegiatan belajar maka akan mendapatkan hasil yang relevan, dikarenakan dalam pembelajaran dikembangkan bagaimana peserta didik agar mampu aktif dan mampu menggali masalah yang ada pada dirinya sehingga ditemukan solusi untuk mendukung proses pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Fokus kepada materi esensial dikarenakan hal tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kompetensi yang ada pada unsur yang ada dalam pembelajaran yaitu kompetensi literasi dan numerasi.
- 4) Kurikulum merdeka diadakan guna pembelajaran maka akan menjadikan lebih sederhana dikarenakan tujuan untuk mendapatkan fokus guru dan murid terhadap materi dan mengembangkan bakat dari peserta didik dapat berjalan dengan baik.
- 5) Fleksibilitas yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung akan terealisasikan dengan cara melakukan penyesuaian terhadap kemampuan siswa, konteks dan muatan lokal.³⁵

Dapat diambil kesimpulan mengenai karakteristik dari kurikulum merdeka terdapat lima poin yang ada didalamnya. Semua poin yang ada memiliki kaitan yang erat untuk keberlangsungan pelaksanaan kurikulum merdeka sehingga lima

³⁵ Ami, Fadilah., *Model Strategi Impelementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Semarang.*, Skripsi., Semarang: UIN Walisongo Semarang., 2023., hlm.33

karakteristik tersebut harus dikembangkan pada proses pelaksanaannya.

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu berisi beberapa serangkaian keputusan sebagai rencana untuk sasaran, tujuan yang telah didiskusikan sebelumnya oleh kepala sekolah ketika proses pembelajaran sama dengan kondisi yang sebenarnya sehingga tujuan dapat tercapaian. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah mencakup dua strategi yaitu strategi umum yang berisi pengembangan tenaga kependidikan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan dan strategi khusus berisi strategi yang secara langsung melakukan pengembangan dan peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan.³⁶

Adapun beberapa teori menurut Wardhana H. yang menjadi tonggak dalam lembaga pendidikan untuk strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka diantaranya:

- a) Pembinaan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja pada guru. Salah satunya pelatihan tersebut dengan kegiatan kunjungan kelas, supervisi, dan rapat para dewan guru.
- b) Kepala sekolah menekankan dalam pemberian motivasi berupa penghargaan kepada kinerja guru berupa sertifikat, piagam, serta pengendalian.
- c) Terdapat kegiatan IHT (In House Training) yang bertujuan untuk proses peningkatan kinerja guru seperti pengimplementasian kurikulum merdeka.
- d) Adanya guru penggerak di lembaga pendidikan, hal tersebut berada agar narasumber dari kegiatan dapat menambah wawasan kepada guru.

³⁶ Afilatul, Aqliyah., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang.*, Skripsi., (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang., 2020)., hlm. 16

- e) Agenda kepala sekolah dengan mengadakan program supervisi atau pengawasan dalam lingkungan sekolah dengan cara memimpin dan memberikan arahan yang ada dengan memberdayakan guru senior.³⁷

Sedangkan teori strategi kepala sekolah menurut Mukhtar yang dapat digunakan yaitu:

- a) Strategi kepala sekolah dengan belajar sehingga kemampuan yang ada dalam tiap pendidik dapat terus meningkat, salah satunya melalui proses pembelajaran melalui pembinaan.
- b) Strategi kepala sekolah dalam kurikulum merdeka dengan menghadiri workshop, seminar, dan pelatihan. Kegiatan tersebut sebagai pendukung kurikulum merdeka.
- c) Strategi kepala sekolah dalam segi ditetapkannya kurikulum merdeka dengan cara mendatangkan tutor yang dikhususkan untuk menambah wawasan guru di sekolah.
- d) Strategi kepala sekolah dalam mengadakan rapat guru pada setiap semester dengan tujuan agar mampu guru mendapatkan gambaran melalui proses pengarahan untuk mencapai sasaran yang belum terealisasikan.³⁸

Menurut Riski Anggraini mengenai strategi kepala sekolah dalam terlaksananya kurikulum merdeka di lembaga pendidikan diantaranya yaitu:

- a) Strategi kepala sekolah yang diterapkan dengan cara diimplementasikannya program IHT yang memiliki tujuan untuk proses peningkatan dalam program kompetensi guru.
- b) Kegiatan MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) yang berisi kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang diselenggarakan

³⁷ Wardhana, dkk., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Anggaraja di Kabupaten Enrekang*, *Jurnal Administrasi Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan*, vol. 1., no.1., hlm. 11

³⁸ Mukhtar., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, (.....), 2015., hlm. 103

untuk membantu guru seperti dalam merencanakan strategi dalam proses belajar mengajar.

- c) Diadakannya workshop, program kegiatan serta pelatihan supervisi proses pembelajaran untuk guru mengenai pembelajaran kepada peserta didik.³⁹

Menurut Ahmad Susawa mengenai strategi kepala sekolah dalam penerapan budaya lingkungan positif di SMP Ibnu Hajar Boarding School diantaranya:

- a) Sekolah menerapkan budaya yang religius seperti: kegiatan berdo'a, dan membaca al qur'an sebelum belajar, sholat berjamaah, membaca hadits, dan berdzikir.
- b) Pembiasaan 6S (salam, sapa, santun, sopan, sabar, dan syukur)
- c) Penerapan BINS (bersih, indah, nyaman, dan sehat)
- d) Kepala sekolah merencanakan, penetapan kebijakan seperti penetapan sarana prasarana, anggaran biaya, pembentukan petunjuk teknik yang digunakan dalam SOP.
- e) Adanya SOP (standar operasional prosedur) yang digunakan sebagai arah dalam penetapan budaya lingkungan.
- f) Kepala sekolah mewajibkan semua warga sekolah memberikan keteladanan kepada siswa.
- g) Kepala sekolah memberikan sosialisasi kepada semua orang tua agar mampu bekerja sama dalam memberikan arahan ketika di rumah.⁴⁰

Menurut Wahidin mengenai strategi kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya:

- a) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan
- b) Pengadaan sarana prasarana

³⁹ Riski, Anggraini., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 08 Rejang Lebong.*, (.....), 2023

⁴⁰ Ahmad Susawa., *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Budaya Lingkungan Positif di SMP Boarding School.*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.*, vol. 2., no. 2., 2023., hlm. 163

- c) Inventarisasi sarana prasarana
- d) Pemanfaatan sarana prasarana
- e) Pemeliharaan sarana prasarana
- f) Pengawasan sarana prasarana⁴¹

Sedangkan menurut Luluk Bambang Sulistyو dan Dian Hidayati mengenai strategi kepala sekolah dalam persiapan dan pelaksanaan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di sekolah luar biasa yaitu:

- a) Implementasi P5
- b) Konsep penyiapan karakter P5
- c) Strategi penyiapan implementasi P5⁴²

Dapat diambil kesimpulan secara ringkas mengenai ketiga teori yang digunakan oleh kepala sekolah menurut Wardhana H., Mukhtar, Riski Anggraini, Ahmad Susawa, Wahidin, dan Luluk Bambang Sulistyو dan Dian Hidayati memiliki 7 poin penting diantaranya: Pembinaan pelatihan guru seperti workshop dan seminar, penghargaan kinerja guru, kegiatan IHT, supervisi kepala sekolah terhadap guru, mendatangkan tutor, rapat guru tiap semester, kegiatan MKKS mengenai kegiatan KKG, kepala sekolah melakukan penyiapan dalam budaya lingkungan, penyiapan sarana dan prasarana pendidikan, dan kepala sekolah melakukan penyiapan proyek P5.

⁴¹ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

⁴² Luluk Bambang Sulistyو, Dian Hidayati., *Strategi Kepala Sekolah dalam Persiapan dan Pelaksanaan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di Sekolah Luar Biasa.*, vol. 15., no. 1., 2024., hlm. 636

B. Penelitian Terkait

Pertama, Skripsi yang dilakukan oleh Riski Anggraini mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023 dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 80 Lebong”.⁴³

Penelitian ini membahas strategi kepala sekolah dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka dengan cara pengelolaan dana bantuan operasional sekolah serta meningkatkan kompetensi pada guru. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Anggraini memiliki persamaan dengan penulis yaitu pada solusi terkait masalah yang dihadapi dengan cara meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan KKG berupa workshop dan pelatihan supervisi pendidik. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya, penelitian ini terletak pada tantangan kurikulum merdeka yaitu adanya guru yang telah masuk usia pensiun yang sulit memahami pola dari pembelajaran dan alokasi dari pendanaan yang belum tercukupi sepenuhnya.

Kedua, Skripsi yang dilakukan oleh Siti Istiana mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023 dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri”.⁴⁴

Penelitian ini membahas mengenai strategi kepala sekolah dalam melakukan implementasi dari kurikulum merdeka. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Istiana memiliki persamaan dengan penulis yaitu pada cara implementasinya dengan mengadakan kegiatan IHT (In House Training) dengan mengundang narasumber. Sedangkan perbedaannya yaitu pada usaha sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat dari

⁴³ Riski, Anggraini., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 80 Rejang Lebong.*, (.....)

⁴⁴ Siti, Istiana., *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri.*, Skripsi., (Kediri: IAIN Kediri., 2023)

peserta didik melalui kegiatan P5 sehingga guru dapat memahami masing-masing siswa lebih mendalam dan dilakukannya kegiatan implementasi setiap minggu sekali pada hari jumat jam 14.30.

Ketiga, Skripsi yang dilakukan oleh Endang Setyawati mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2023, dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMP Negeri 1 Puduk Ponorogo)”.⁴⁵

Penelitian ini membahas mengenai pendekatan supervisi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Setyawati memiliki persamaan dengan peneliti yaitu kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui workshop dan seminar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu pendekatan supervisi yang berfokus guru dan fokus dengan siswa. Tiga pendekatan yang dilakukan berupa pendekatan langsung, pendekatan tidak langsung, dan pendekatan kolaborasi.

Keempat, Skripsi yang dilakukan oleh Dyah Wahyu Arifah Ningrum mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. 2023, dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang CIS ID 113”.⁴⁶

Penelitian ini membahas mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Wahyu Arifah Ningrum dengan peneliti yaitu pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan

⁴⁵ Endang, Setyawati., *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus SMP Negeri 1 Puduk, Ponorogo)*., Skripsi., Ponorogo: IAIN Ponorogo., 2023.

⁴⁶ Arifah, Wahyu Dyah Ningrum., *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang CIS ID 113.*., Skripsi., Jobang: UIN Sunan Ampel Surabaya., 2023.

cara mengorganisasi implementasi kurikulum merdeka dalam melakukan pembagian pada masing-masing tugas dan tanggungjawab sehingga implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka.

Kelima, Skripsi yang dilakukan oleh Moch Diki Dermawan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023, dengan judul penelitian “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember”.⁴⁷

Penelitian ini membahas mengenai formulasi strategi kepala sekolah dan implementasi dalam meningkatkan karakter gemar membaca bagi siswa dengan cara melakukan evaluasi yang dilakukan dengan mengikuti ANBK Kemendikbud atau Assessment Nasional rapat tahunan. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Diki Dermawan dengan peneliti memiliki persamaan yaitu pada salah satu strateginya dengan mengadakan rapat guru untuk persiapan dalam proses pembelajaran setiap seminggu sekali. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya yakni meningkatkan karakter gemar membaca bagi siswa untuk lebih menjadi komprehensif.

⁴⁷ Moch, Dermawan Diki., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN Ambulu Jember.*, Skripsi., Jember: UIN K.H. Achmad Siddiq Jember., 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Hidayatul Mucharromah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada.

Penelitian Kualitatif didefinisikan oleh Creswell (2009) yang menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif mencakup usaha-usaha yang penting, sebagai berikut: mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menghimpun data yang telah diperoleh dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan arti berdasarkan data yang didapatkan.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus termasuk salah satu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan sebagai strategi dalam mengungkap kasus tertentu. Studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif.

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan strategi yang dipresentasikan oleh kepala sekolah untuk meninggikan kualitas dari kinerja guru dengan alat atau cara pendukung tertentu sehingga dapat terlaksana dengan semaksimal sebagaimana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6, Penisian, Purwokerto Barat, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 maret 2023 pukul 10.20 di ruang

⁴⁸ Adhi, Kusumastuti, Ahmad, Mustamil Khoiron., *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo., 2019., hlm. 2

bimbingan konseling. Penelitian selanjutnya akan dilakukan pada bulan januari untuk mendapatkan data yang valid dan jelas.

Adapun fokus dari penelitian ini adalah pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan lembaga pendidikan pada pelaksanaan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka.

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Purwokerto. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang dinaungi oleh Menteri Pendidikan dan menggunakan kurikulum merdeka.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang beralamat di Jl. Perintis kemerdekaan no. 6 penisian, Purwokerto kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian diartikan dengan sesuatu yang menjadi sasaran dalam proses penelitian yang berlangsung di lapangan. Dengan demikian objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah benda, hal, ataupun orang, tempat data bagi variabel penelitian yang dipermasalahkan.

Dalam proses pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan cara *Sampling Purposive* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan cara pertimbangan tertentu. Dalam menggunakan teknik tersebut maka penulis dapat mengambil subjek penelitian

dengan melihat pihak-pihak yang memiliki hubungan dalam proses penelitian strategi kepala sekolah.

Dengan demikian subjek dari penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang berfokus strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Secara rinci, subjek penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini yaitu:

a. Staf Tata Usaha

Adapun waka kurikulum sebagai sumber untuk mengetahui pembagian tugas bagi setiap guru yang ada di suatu lembaga pendidikan dan pembagian tugas khusus guna mengembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Dari sumber tersebut maka akan diperoleh data mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Staf Sarana Prasarana

Adapun staf sarana prasarana sebagai sumber untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sarana dan prasarana di sekolah dikelola aktif oleh staf dan semua warga di lingkup pendidikan.

Sarana dan prasarana akan dilakukan dimulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemnafaatan serta pengawasan yang dilakukan oleh semua guru, tenaga kependidikan dan siswa.

c. Guru

Guru dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam menggali data dengan menerapkan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, sehingga penulis nantinya akan mengetahui bagaimana proses berjalannya kurikulum di lembaga pendidikan.

Pada penelitian ini guru mendapatkan tugas untuk mengikuti arahan dari kepala sekolah untuk membantu proses

berkembangnya lembaga pendidikan terutama dalam proses pembelajaran yang diberikan untuk peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pemeriksaan langsung terhadap suatu objek guna memperoleh data-data yang perlu diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Cartwright mendefinisikan observasi yaitu sebagai melihat, mengamati, dan mencermati, serta mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku suatu objek, memahaminya, dan menemukan frekuensi dari kejadian.⁴⁹

Observasi yang dilakukan memiliki manfaat untuk peneliti berupa data dan informasi yang bersumber dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sehingga peneliti mengetahui apa saja strategi kepala sekolah yang diterapkan dan kendala sekaligus solusi yang diaplikasikan oleh lembaga pendidikan tersebut. Fungsi dari observasi secara singkat yaitu untuk menggambarkan suatu objek dan hal yang berkaitan melalui panca indera.

Observasi akan peneliti gunakan untuk mengamati hal-hal yang memiliki hubungan dengan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Dengan observasi juga dapat memperoleh data informasi baik berupa angka, tulisan, gambar, dan lain-lain sebagai bukti yang sebenarnya.

⁴⁹ Eko, Murdiyanto., *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran., 2020., hlm.54

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan sebagai salah satu sarana dalam kegiatan pengumpulan data melalui berbagai jalur komunikasi, yaitu melalui obrolan secara formal dan langsung dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan beberapa pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban berdasarkan pertanyaan yang diberikan.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sonhadji (1994) wawancara diartikan sebagai percakapan yang bertujuan untuk memperoleh struktur terkini tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan lain-lain yang pernah terjadi. Rekonstruksi situasi ini dapat diasumsikan terjadi pada masa yang depan dan melibatkan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi yang diperoleh sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara akan peneliti gunakan sebagai sarana untuk meraih informasi yang objektif dari narasumber dari pihak lembaga secara langsung, dan menghindari kesalahan informasi yang simpang siur melalui tanya jawab dengan seseorang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti tertulis, film, gambar, atau karya mendasar yang memberikan informasi dalam proses penelitian.⁵⁰

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lainnya. Metode dokumentasi merupakan sumber informasi non manusia yang mencerminkan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Adapun dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai alat bukti data yang akurat terkait dengan keterangan dokumen. Maksudnya

⁵⁰ Natalina, Nilamsari., *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*., *Wacana*., vol.13., no. 2., 2014., hlm. 178

untuk melindungi dan menyimpan bukti fisik dari isi dokumen dan menghindari kerusakan pada dokumen.

D. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukannya proses pengumpulan data, maka dilaksanakannya tahap pengolahan data dengan menerapkan analisis data kualitatif.

Metode analisis ini diartikan sebagai upaya yang bertujuan untuk menyusun data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan analisis kualitatif. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan akurat dalam menganalisis data.

Uraian lain dari analisis data adalah kegiatan menyusun, menyortir, mengelompokkan, menandai, dan mengklasifikasikan sehingga hasilnya berdasarkan pada fokus pertanyaan yang akan dijawab. Creswell mendefinisikan analisis data yaitu upaya peneliti dalam memahami data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu, data harus disiapkan agar peneliti dapat menganalisis, memahami, menyajikan, dan menafsirkan data. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis di lapangan.

Dalam melakukan teknik analisis data maka yang digunakan adalah data non statistik. Data non statistik di sini maksudnya upaya untuk menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian diwujudkan hasilnya dengan bentuk kata-kata ataupun tulisan.

Menurut (Sugiyono: 2012) metode analisis data pada penelitian kualitatif dapat diterapkan melalui beberapa langkah, seperti:

1. Tahap Deskripsi atau Orientasi

Peneliti menjelaskan informasi yang telah diterimanya dengan cara mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Data-data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan

sumber melalui informasi yang telah diperoleh. Kemudian akan dibaca, dipelajari, dan dipahami secara baik sehingga mampu dilakukan analisis data secara seksama.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dilakukan secara awal dengan beberapa langkah seperti menerangkan, memilih hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang telah didapat ketika terjun di lapangan, sehingga data yang telah dilakukan reduksi dapat memberikan gambaran dari hasil pengamatan.

Teknik yang digunakan penulis ini digunakan untuk mempermudah dalam menyaring data yang diperlukan oleh penulis, seperti data yang memang penting dan data yang memang harus dibuang karena tidak diperlukan. Jika data sudah diperoleh berupa ringkasan maka dapat diambil kesimpulan yang kemudian akan direvisikan berdasarkan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterapkan pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3. Tahap Seleksi

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyeleksi data. Artinya, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sedemikian rupa dengan memberikan penjelasan secara menyeluruh dalam penyajian datanya⁵¹. Pada tahap seleksi, peneliti memberikan rincian masalah agar tujuan dari fokus yang telah disepakati. Hasil yang diperoleh sesuai dengan data yang diambil dari hasil lapangan yang dijadikan pengetahuan bahkan teori baru.

Dapat diambil kesimpulan mengenai metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono:2012) bahwa terdapat tiga tahapan dalam mengolah data dari hasil penelitian, secara singkat tiga tahap tersebut diantaranya: tahap deskripsi atau orientasi, tahap reduksi data, dan tahap seleksi. Semua tahap diimplementasikan oleh peneliti agar memperoleh hasil penelitian yang fakta dan akurat berdasarkan

⁵¹ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan.*, (Bandung: Alfabeta, 2013)., hlm. 34

penelitian yang sudah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada Staf Tata Usaha dengan bapak mufti wibowo. Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun tujuh strategi yang diterapkan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam pelaksanaan kurikulum merdeka adalah pembinaan dan pelatihan guru dengan mendatangkan tutor ke sekolah dari pihak luar, mengadakan forum antar guru (MGMP) dan forum antar sekolah (MKKS), pelaksanaan IHT (In House Training) untuk guru, supervisi kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah melakukan penyiapan dalam bidang budaya lingkungan, penyiapan sarana dan prasarana pendidikan, dan kepala sekolah melakukan penyiapan proyek P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Setelah melakukan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat strategi kepala sekolah yang diterapkan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu:

1. Pembinaan dan pelatihan guru dengan mendatangkan tutor ke sekolah dari pihak luar

Kegiatan yang dilakukan pada pembinaan dan pelatihan untuk guru yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerapkan dua jenis pembinaan yaitu workshop dan seminar⁵².

Kegiatan tersebut dilakukan dalam sekolah ataupun di luar sekolah dengan mendatangkan tutor dari pihak luar. Tutor yang mengisi materi merupakan tutor yang sudah memiliki cukup ilmu pengetahuan serta pengalaman. Tutor workshop dan seminar seperti, bapak dinas pendidikan dan praktisi guru berprestasi dari sekolah lain di tingkat kabupaten.

Pelatihan workshop dan seminar diselenggarakan secara rutin oleh pihak pengawas sekolah ataupun pembina. Semua guru diwajibkan untuk mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Pelatihan tersebut juga mendatangkan tutor dari universitas seperti Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dan Universitas Jendral Soedirman (Unsoed).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staf tata usaha dalam pembahasan mengenai program yang dilakukan oleh pemerintah, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan tugas kepada guru seperti MLS (Mobile Learning Services) yang selanjutnya peneliti singkat menjadi MLS.⁵³

MLS diartikan dengan suatu layanan bimbingan yang diberikan untuk guru sebagai proses pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran bagi guru dan tenaga kependidikan, yang diaplikasikan untuk mendapatkan sertifikat yang difasilitasi oleh kementerian pendidikan dan diteruskan ke dinas pendidikan.

⁵² Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁵³ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk guru yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat dijelaskan secara rinci mengenai workshop dan seminar yaitu:

a. Workshop

Berdasarkan hasil wawancara workshop merupakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan bentuk pembelajaran yang fokus pada interaksi langsung ataupun tidak langsung antara tutor dengan peserta workshop.⁵⁴

Sebagaimana hasil wawancara peneliti terkait pelatihan pelaksanaan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8. Kegiatan workshop dilaksanakan pada awal tahun, yakni sebelum hari belajar efektif. Pelaksanaan workshop juga terkadang dilaksanakan pada hari efektif hanya saja diluar jam pelajaran, seperti setelah ujian siswa hari efektif diluar jam pelajaran.⁵⁵

Pelatihan workshop di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terdapat jenis pelatihan yang terprogram yakni pada awal tahun dan insidental seperti sosialisasi program atau peraturan terbaru yang berasal dari dinas pendidikan serta dari yayasan untuk sekolah swasta.

Pelaksanaan workshop dilakukan pada awal tahun, bisa jadi dalam hitungan bulan atau minggu diadakannya tidak terencana. Sedangkan untuk kepala sekolah mengikuti kalender yaitu rutin pada setiap awal tahun di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Workshop biasanya terlaksana dalam waktu singkat secara offline maupun online, hanya dengan beberapa jam.

Dalam berjalannya workshop guru akan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar mengenai kurikulum merdeka dan cara

⁵⁴ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁵⁵ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

untuk menerapkan pembelajaran yang praktis dan interaktif melalui diskusi kelompok, latihan dan sebagainya.

Tujuan diadakannya workshop untuk mencapai visi misi yang dimiliki sekolah yang diturunkan pada program sekolah oleh kepala sekolah dan tim seperti waka kurikulum, kesiswaan, keuangan untuk menyusun program tahunan.

Tujuan lain dilaksanakan semua program yang diadakan sekolah adalah masuk pada standar kelulusan yang diharapkan oleh pemerintah untuk diikuti berdasarkan aturan dan standar lain yang menjadi ciri khusus dari sekolah Muhammadiyah yaitu standar yang disetujui oleh majelis dikedasmen yang belum tercover pada tujuan visi misi yang mengacu pada dinas pendidikan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan staf tata usaha mengenai materi yang dilaksanakan pada program awal tahun yaitu terkait penyesuaian susunan perangkat ajar. Sedangkan yang dilaksanakan di luar program awal tahun tersebut seperti program yang dibuat berdasarkan raport pendidikan. Program tersebut yaitu indikator pada kompetensi siswa penguasaan numerasi dianggap masih kurang.⁵⁶

Dalam implementasi pelatihan dan pembinaan guru dengan mengundang narasumber dari luar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar level pencapaian numerasi pada siswa lebih meningkat dan basisnya merupakan caver pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam pembahasan raport pendidikan yaitu raport yang disusun berdasarkan hasil asesmen nasional dilaksanakan untuk tingkat kelas 8 yang biasanya

⁵⁶ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

dilaksanakan di semester 2 setiap bulan september atau oktober, nantinya raport akan muncul di awal tahun berikutnya.⁵⁷

Berdasarkan apayang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang telah dikatakan oleh Mukhtar ⁵⁸salah satu cara tebaik dengan adanya kurikulum baru adalah dengan pelaksanaan workshop.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Mukhtar, diambil kesimpulan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

b. Seminar

Pelatihan dan pembinaan untuk guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto salah satunya dengan kegiatan seminar. Seminar merupakan kegiatan pembinaan yang membahas mengenai masalah melalui diskusi bersama untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha pada pelaksanaan seminar dilakukan pada awal tahun, terkadang dalam hitungan bulan atau minggu. Sedangkan untuk kepala sekolah mengikuti kalender pendidikan.⁵⁹

Proses seminar biasanya dimulai dengan tutor memberikan ilmu atau wawasan untuk guru, selanjutnya proses diskusi dengan tutor mempersilahkan guru untuk memberikan pertanyaan. Selanjutnya akan dijawab secara jelas oleh tutor.

⁵⁷ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁵⁸ Mukhtar., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*, (.....), 2015., hlm. 103

⁵⁹ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Materi yang biasanya diberikan oleh tutor yakni mengenai *ice breaking* untuk pembelajaran. *Ice breaking* merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar agar siswa dalam proses pembelajaran tidak merasa jenuh dan bosan. Adapun contoh *ice breaking*, seperti dengan melakukan permainan, tebak-tebakan, berhitung dan lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan staf tata usaha dalam pengembangan e-modul menjadi salah satu program diklat guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Kegiatan tersebut berupa pengajaran untuk guru mengenai cara membuat modul yang kreatif dan inovatif. Dan yang terakhir public speaking dengan cara kemampuan berkomunikasi guru dalam menyampaikan materi dengan baik dan dapat dipahami oleh siswanya.⁶⁰

Tujuan dari kegiatan seminar diantaranya, sebagai sarana untuk mengupdate diri menjadi lebih baik, proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dari sebelumnya, mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan bermanfaat.

Guru yang sudah mengikuti seminar akan mendapatkan sertifikat sebagai tanda telah mengikuti seminar. Sertifikat tersebut menjadi salah satu aspek penilaian yang digunakan kepala sekolah untuk mengetahui seberapa banyak guru telah mengikuti kegiatan seminar yang telah diadakan oleh pihak sekolah.

Dalam seminar seorang tutor memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan wawasan, kemampuan, dan waktunya agar guru mampu memahami latar belakang dan karakter setiap siswanya. Motivasi menjadi salah satu poin yang wajib diberikan oleh tutor yang bertujuan untuk menunjang pemahaman mengenai pendidikan dan proses pembelajaran.

⁶⁰ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan apa yang telah didapatkan pada hasil wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan oleh Mukhtar bahwa salah satu cara yang dapat digunakan dengan adanya kurikulum baru adalah dengan dilaksanakannya kegiatan seminar.⁶¹

Berdasarkan apa yang didapatkan pada saat wawancara dan apa yang telah disampaikan oleh Mukhtar, maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka yang menjadikan guru lebih kreatif dan mampu mengembangkan kemampuannya menjadi lebih baik.

Pelatihan workshop dan seminar yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan dua masa yakni online dan offline. Walaupun pelatihan dilaksanakan secara online tetapi guru akan tetap diawasi oleh kepala sekolah.

Setiap awal semester semua guru akan dicek seberapa banyak sertifikat yang telah didapatkan, sehingga kepala sekolah mampu mengetahui seberapa sering guru mengikuti pelatihan yang sudah diadakan oleh sekolah.

Tujuan pembinaan dan pelatihan melalui seminar adalah sebagai wadah untuk guru agar mampu mengembangkan bakat dan minat agar bisa mengelola suasana pembelajaran ataupun kegiatan pembelajaran bersama peserta didik melalui kegiatan yang sudah diadakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas dari guru tersebut.

Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu staf tata usaha yang menyatakan bahwa pembinaan dan pelatihan guru merupakan salah satu strategi yang aktif dikembangkan di SMP

⁶¹ Mukhtar., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*, (.....), 2015., hlm. 103

Muhammadiyah 1 Purwokerto yang masih dijalankan hingga saat ini guna mendukung bertambahnya kualitas kemampuan guru dalam mendidik siswanya.

2. Pembentukan forum antar guru (MGMP) dan forum antar kepala sekolah (MKKS)

MGMP diartikan dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, selanjutnya peneliti singkat menjadi MGMP. MGMP yaitu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok guru yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan kemampuan guru agar lebih terampil dalam melakukan diskusi mengenai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Sedangkan forum untuk kepala sekolah dinamakan dengan MKKS yaitu Musyawarah Kerja Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti singkat menjadi MKKS. MKKS diartikan dengan kegiatan pengumpulan kepala sekolah dalam gugus wilayah ataupun kecamatan yang terdiri dari kepala sekolah swasta ataupun negeri.

Penerapan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto masih melakukan adaptasi secara terus menerus, bahkan pemerintah masih memperbaharui sistem ataupun aturan yang berkaitan erat dengan kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah menerapkan kelas program untuk siswa, sebagai contoh pada awal tahun setiap anak akan dikelompokkan berdasarkan bakat minat yang dimiliki dan diberi pilihan jam mapel tambahan. Seperti IT, bahasa, inggris, sains, serta tahfidz. Setiap anak punya gaya belajar dan minat belajar berbeda, sedangkan guru dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan karakter siswa-siswanya.⁶²

Strategi dikembangkan dengan mengutamakan kompetensi guru dan kemampuan siswa. Kompetensi guru sangatlah diutamakan

⁶² Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

dalam proses kegiatan pembelajaran agar siswanya mampu menumbuh kembangkan bakatnya, sedangkan kompetensi siswa ditentukan oleh guru dan sekolah. kompetensi sangat dimungkinkan untuk guru dengan kompetensi inti yang disebut tujuan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya lagi, forum antar guru (MGMP) dan forum antar kepala sekolah (MKKS) berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 januari 2024 peneliti jelaskan sebagai berikut:

- a. Forum antar guru atau yang disebut dengan MGMP merupakan sebuah wadah yang dikhususkan sebagai tempat bermusyawarah bagi guru di lembaga pendidikan. Forum tersebut digunakan untuk membantu guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar untuk siswa di sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara, MGMP yaitu bentuk komunitas belajar mata pelajaran yang pelaksanaannya ada dua level yaitu level sub rayon dan rayon atau kabupaten. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terhimpun dalam sub rayon 1 kabupaten banyumas.⁶³

Sebagaimana hasil wawancara, kegiatan MGMP di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, bahkan beberapa guru menjadi pengurus dalam setiap pelaksanaan MGMP baik tingkat sub rayon dan rayon. MGMP untuk sub rayon dilakukan setiap 2 bulan sekali sedikitnya, jadi terdapat 3 pertemuan dalam 1 semester yang fokus pada penguatan kompetensi guru di sekolah, selain kegiatan seperti event festival literasi yang dikelola oleh musyawarah guru baik yang sub rayon dan rayon.⁶⁴

⁶³ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁶⁴ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tujuan diadakannya forum MGMP adalah sebagai tempat para guru untuk bersosialisasi sehingga guru dapat memegang peran masing-masing dalam meningkatkan dan memperkuat kompetensi yang ada melalui diskusi dan pelatihan.

Dalam forum tersebut terdapat tujuan utama dilaksanakannya forum antar guru yakni agar dapat memberikan fasilitas pada guru dalam melakukan sharing atau bertukar pendapat dengan guru yang lainnya dikarenakan pasti setiap guru memiliki masalah yang berbeda.

Adapun topik pembahasan dalam kegiatan MGMP yakni kesulitan dan tantangan yang dihadapi guru ketika memberikan pengajaran kepada siswa ketika di kelas, dengan adanya MGMP maka guru yang lain dapat memberikan solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara mengenai materi MGMP menyesuaikan guru setiap mata pelajaran, sebagai contoh semua guru bahasa indonesia mengikuti jurnalistik. Setiap guru terdapat administrasi tambahan mengerjakan MPLS untuk membuat platform belajar, yang mewajibkan guru untuk mengembangkan media pelajaran.⁶⁵

Basis teknologi informatika yang sudah pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pemanfaatan canva untuk pendidikan yang difasilitasi oleh dinas pendidikan pada masa pandemi.

MGMP di tingkat sekolah yang membentuk komunitas pendidikan dan ditingkat kabupaten antar sekolah. MGMP yang mengundang narasumber dari luar yang sifatnya penerapan secara umum seperti metode yang diterapkan pada semua mapel. MGMP dalam tingkat kabupaten sering mengundang dari pihak luar

⁶⁵ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pak mufti wibowo, forum MGMP dilakukan untuk saling berbagi, bercurah pendapat jika terdapat persoalan teknis secara tugas guru dalam penyelesaian administrasi. Sedangkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, materinya mengenai pemanfaatan media belajar berbasis teknologi informatika.⁶⁶

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan oleh Riski Anggraini salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan kegiatan MKKG.⁶⁷

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Riski Anggraini maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka sebagai sarana yang baik untuk guru agar mampu mengatasi persoalan yang terjadi pada saat melakukan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. MKKS merupakan Musyawarah kerja kepala sekolah, selanjutnya peneliti singkat menjadi MKKS. MKKS diartikan sebagai forum yang digunakan untuk kepala sekolah antar kecamatan. MKKS memiliki tujuan untuk memberikan pembinaan dan pengembangan kepala sekolah agar kinerjanya selalu meningkat.

Sedangkan MKKS lebih intens dalam berkoordinasi lebih sering dikarenakan fungsinya sama dengan MGMP hanya saja berbeda level, jika MKKS tingkat pimpinan manajerial kepala sekolah. Level MKKS diantaranya sub rayon dan rayon terlibat dan aktif sebagai pengurus harian.

⁶⁶ Wawancara yang dilakukan pada 24 Mei 2024 dengan pak mufti wibowo di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁶⁷ Riski, Anggraini., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 08 Rejang Lebong.*, (.....), 2023

MKKS lebih intens dalam berkoordinasi lebih sering dikarenakan fungsinya sama dengan MGMP hanya saja berbeda level, jika MKKS tingkat pimpinan manajerial kepala sekolah. Level MKKS diantaranya sub rayon dan rayon terlibat dan aktif sebagai pengurus harian.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, kegiatan dalam MKKS seperti sharing-sharing kegiatan dan penyamaan persepsi misalnya terdapat peraturan baru atau sifatnya dari dinas pendidikan, biasanya akan ditanggapi oleh MKKS akan dilakukan musyawarah sebelum dilakukan aksi di sekolah. Contoh dari musyawarah dalam MKKS yaitu kelas 9 sekarang format asesmen akhir jenjang, maka selanjutnya akan direspon oleh MKKS terkait pelaksanaan umum. Setiap sekolah bebas melaksanakan mengenai waktu atau soalnya⁶⁸.

Kepala sekolah membuat program mengenai persoalan raport pendidikan dalam tingkat eksternal eksternal sub rayon dan rayon. Adapun pembahasan mengenai metode pembelajaran, maka kepala sekolah dan timnya mengundang narasumber pakar dan praktisi sesama guru dari sekolah dikarenakan guru penggerak dan latar belakang profesi.

Kegiatannya seperti sharing-sharing kegiatan dan penyamaan persepsi misalnya terdapat peraturan baru atau sifatnya dari dinas pendidikan, biasanya akan ditanggapi oleh MKKS akan dilakukan musyawarah sebelum dilakukan aksi di sekolah. Setiap kepala sekolah memiliki program untuk guru, agar guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki seperti halnya lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengadakan pembinaan dan pelatihan untuk guru yang diisi oleh guru yang senior di sekolah atau dari pihak luar.

⁶⁸ Wawancara yang dilakukan pada 24 Mei 2024 dengan bapak kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Contoh dari musyawarah dalam MKKS yaitu kelas 9 sekarang format asesmen akhir jenjang, maka selanjutnya akan direspon oleh MKKS terkait pelaksanaan umum. Setiap sekolah bebas melaksanakan mengenai waktu atau soalnya.

Sebagaimana hasil wawancara MKKS membahas mengenai kesulitan yang dihadapi oleh seorang kepala sekolah seperti halnya dalam penggunaan dana BOS dikarenakan kepala sekolah merupakan wadah untuk menampung dana yang diberikan oleh wali siswa guna melengkapi kekurangan yang ada dalam lembaga pendidikan.⁶⁹

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Riski Anggraini⁷⁰. Salah satu cara terbaik dengan adanya kurikulum baru adalah dengan melakukan kegiatan MKKS.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan data dan apa yang telah dikatakan oleh Riski Anggraini maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pak mufti wibowo terkait strategi kepala sekolah dalam proses penyelenggaraan kegiatan MGMP dan MKKS dilakukan pada sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mencapai tujuan sekolah yaitu menjadikan guru dan kepala sekolah serta kepala mampu menjalin relasi untuk bertukar pendapat.

⁶⁹ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁷⁰ Riski, Anggraini., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 08 Rejang Lebong.*, (.....), 2023

3. Pelaksanaan IHT (*In House Training*) untuk guru

In House Training selanjutnya akan peneliti singkat dengan (IHT) artinya sebuah pelatihan untuk guru yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

IHT untuk meningkatkan kompetensi dari pendidik. IHT merupakan sebuah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti terkait materi yang ada pada kegiatan IHT. Materi IHT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan respon kurikulum merdeka yaitu semua guru mahir menggunakan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka berasal dari dinas dan guru dari sekolah lain.⁷¹

Dalam basis raport pendidikan yaitu masalah numerasi kompetensi minoritas dalam siswa tetapi yang dibenahi guru dan strategi pembelajaran yang menjadi persoalan sehingga dijadikan materi dalam program IHT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

IHT diadakan oleh lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto biasanya berlangsung selama tiga hari, tujuannya untuk meningkatkan kualitas guru dalam kemampuannya dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan program dan kebijakan dari kurikulum merdeka.

Pelaksanaannya IHT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terkait penyusunan administrasi, sedangkan rapat pendidikan sekolah terdapat assessment tahunan akan menentukan materi IHT. Dilaksanakan di awal semester, di jaminan efektif ada jam yang dilaksanakan pada kegiatan semester berjalan.

⁷¹ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Terdapat yang sifat insidental, artinya program khusus yang diselenggarakan oleh sekolah karena menyikapi peristiwa tertentu dikarenakan ada acara khusus seperti terakreditasi sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara pelatihan juga dilaksanakan secara online, yang dilakukan oleh guru seperti MLS dilaksanakan saat belajar. Setelah mengikuti pelatihan maka akan mengerjakan post test dan jika lulus maka akan mendapatkan sertifikat dan tersebut dipantau oleh kepala sekolah. Hal itu adalah indikator untuk menilai progres setiap guru, ada dilaksanakan harian dan ada yang dilaksanakan pada waktu awal semester.⁷²

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wardhana H⁷³. Salah satu cara terbaik dengan adanya kurikulum baru adalah dengan dilaksanakannya pelatihan IHT.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan oleh Wardhana H, maka strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan staf tata usaha bahwa IHT merupakan salah satu strategi kepala sekolah yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. IHT dilakukan pada awal semester yang terfokus pada pengembangan guru karena dalam IHT bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai kurikulum merdeka dan pengembangan kemampuan guru sebagai pusat utama dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁴

⁷² Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁷³ Wardhana, dkk., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Anggaraja di Kabupaten Enrekang*, *Jurnal Administrasi Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan*, vol. 1., no.1., hlm. 1

⁷⁴ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

4. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan

Supervisi merupakan salah satu tugas yang diemban oleh seorang kepala sekolah untuk mampu memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan serta penilaian terhadap kinerja dari guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan teknik dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pengajaran.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi bawahannya, karena hasil dari kinerja bawahannya sangat mempengaruhi kualitas lembaga pendidikan.

Adapun tujuan dilakukannya supervisi kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan diantaranya untuk memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan serta penilaian yang memiliki kaitan dengan teknik pelaksanaan dan pengembangan pendidikan melalui guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait implementasi kepala sekolah dalam implementasi supervisi kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil wawancara di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan satu semester satu kali yang dikhususkan untuk guru dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun tujuannya sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan lembaga sehingga guru mampu melakukan adaptasi dengan baik karena adanya kurikulum baru, yakni kurikulum merdeka.

- b. Briefing yang dilakukan oleh kepala sekolah dimaksudkan untuk mengingatkan guru melakukan tugasnya. Briefing dilakukan setiap hari kerja, sebelum pembelajaran di ruang guru dan

pemantauan setiap minggu sertifikat yang telah didapat dalam proses pelatihan.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mengenai tujuan dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk guru dan tenaga kependidikan adalah memberikan pemahaman mengenai tujuan pendidikan dan mampu mempersiapkan guru dan tenaga kependidikan agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁶

Hal tersebut juga mempengaruhi pada motivasi dan sudah relatif baik berdasarkan fasilitas. Jika melakukan pelatihan juga difasilitasi oleh sekolah seperti akses internet dan perangkat untuk mengerjakan tugas, secara umum sarana dan prasarana mendukung dan untuk menjamin program yaitu terdapat pemantauan setiap minggu sertifikat.

Mekanisme tersebut dilakukan secara teradministrasi, bentuknya supervisi guru di kelas. Satu semester satu kali, dan terdapat briefing juga oleh kepala sekolah. briefing dilakukan untuk mengingatkan guru melakukan tugasnya. Briefing dilakukan setiap hari kerja, sebelum pembelajaran di ruang guru.⁷⁷

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan oleh Wardhana H.⁷⁸ Salah satu cara terbaik adalah dengan

⁷⁵ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁷⁶ Wawancara yang dilakukan pada 24 Mei 2024 jam 13.00 dengan guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁷⁷ Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁷⁸ Wardhana, dkk., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Anggaraja di Kabupaten Enrekang.*, *Jurnal Administrasi Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan.*, vol. 1., no.1., hlm. 11

mengadakan supervisi kepala sekolah untuk guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wardhana H, maka strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setiap semester satu kali dan briefing yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap hari sebelum guru mengajar dan tenaga kependidikan melakukan tugasnya masing-masing. Dalam implementasinya semua guru dan tenaga kependidikan diingatkan dan diberikan penjelasan oleh kepala sekolah mengenai tugasnya dan cara mengimplementasikannya sehingga dapat berjalan secara aktif dan efisien.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu lembaga sesuai dengan undang-undang yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia. Supervisi dilakukan secara terjadwal agar lebih kontrol untuk pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak kepala sekolah mengenai teknik supervisi yang digunakan yaitu kunjungan kelas, rapat guru, diskusi, serta tukar menukar pikiran. Semua teknik memiliki tujuan yang sama untuk mempengaruhi dan mengatur guru sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.⁷⁹

Supervisi dalam lingkup pendidikan menekankan pada tekanan pada proses pembentukan dan cara berkembangnya kemampuan profesional guru yang dimulai dengan adanya musyawarah untuk bertukar pendapat ataupun pikiran antar guru. Langkah pembinaan

⁷⁹ Wawancara yang dilakukan pada 24 Mei 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

terkait supervisi yang baik adalah supervisi yang tidak terpaksa menerima saran yang telah diberikan oleh supervisor sehingga saran yang telah diberikan dapat dijalankan sesuai dengan aturan dan prosesnya.

Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu staf tata usaha dan bapak kepala sekolah yang menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang diimplementasikan terhadap guru.⁸⁰

Strategi yang dikembangkan di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yakni meningkatkan kualitas guru dalam mendisiplinkan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu siswa dalam menempuh pendidikan yang baik di sekolah.

5. Kepala sekolah melakukan penyiapan dalam bidang budaya lingkungan
 - a. Sekolah menerapkan budaya yang religius

Lembaga pendidikan memerlukan budaya yang positif untuk menunjang karakter siswa. Budaya yang religius merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh semua elemen yang ada di sekolah seperti: siswa, guru, tenaga kependidikan, staf, waka dan lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara, terdapat budaya lingkungan yang sifatnya harian dan ada yang sifatnya mingguan, misalnya untuk pelaksanaan rutin pada pagi hari ada doa, satu jam pertama setiap harinya akan di isi oleh wali kelas. Untuk kontennya materi keagamaan, dan literatur secara umum. Penguatan keislaman kemuhadiyah, mulai dari bacaan doa awal belajar kelas 7, 8, 9 yang membedakan kontennya. Kelas 7 pada awal masuk lebih

⁸⁰ Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

memfokuskan pada bacaan sholat, kelas 8 ditambah dengan dzikir, dan sedangkan kelas 9 ditambah dengan praktek sholat jenazah⁸¹.

Kegiatan yang dilakukan bertujuan tujuannya untuk menguatkan karakter siswa yang diharapkan sesuai dengan Nabi Muhammad SAW dan diajarkan dalam lingkup persyariaan muhammadiyah seperti kedisiplinan yang memiliki rangkaian dengan kurikulum. Tujuan utama untuk membentuk karakter ditunjang dengan pemerintah melalui P5, dalam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto P5 dilakukan setiap hari selama 40 menit dengan cara administratif.

Sebagaimana hasil wawancara praktiknya dilakukan khusus kemampuan hafalan dan BTA yang paling dasar bagi siswa dengan cara menyesuaikan kemampuan masing-masing dari siswa itu sendiri. Dalam membuat konten juga melibatkan kurikulum dan kondisi dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara rutin yang setiap hari dilakukan yaitu sholat dzuhur dan ashar, sedangkan yang mingguan yaitu sholat dhuha yang dilakukan secara rolling dikarenakan tempat beribadah tidak mencukupi. Rutin yang mingguan juga dilakukan dengan sholat jumat dan infaq.⁸²

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Ahmad Susawa.

⁸³Salah satu cara terbaik adalah dengan menerapkan budaya religius.

⁸¹ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁸² Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁸³ Ahmad Susawa., *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Budaya Lingkungan Positif di SMP Boarding School.*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.*, vol. 2., no. 2., 2023., hlm. 163

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Ahmad Susawa maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

b. Pembiasaan 6S

Pembiasaan dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kepada siswa agar mampu bersikap sopan santun kepada guru dan sesamanya. Kebiasaan 6S ini memiliki peranan penting agar siswa cepat beradaptasi dengan orang lain.

Sebagaimana hasil wawancara sosialisasi dilakukan setiap awal tahun pembelajaran semua siswa akan dikumpulkan dan mendapatkan penjelasan. Siswa dan guru akan mendapatkan sosialisasi tersebut dikarenakan guru sebagai pembimbing dan siswa sebagai pelaksana. Setiap pagi, guru yang melakukan piket akan menyambut siswa hadir dan saling bersalam sesuai dengan muhrimnya. Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dinamakan 7K dan pembiasaan ini terdapat pj khusus yang mengatur.⁸⁴

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Ahmad Susawa.⁸⁵ Salah satu cara terbaik adalah dengan dilaksanakannya pembiasaan 6S.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Ahmad Susawa maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

c. Kepala sekolah merencanakan dan menetapkan kebijakan adanya SOP (standar operasional prosedur)

⁸⁴ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁸⁵ Ahmad Susawa., *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Budaya Lingkungan Positif di SMP Boarding School.*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.*, vol. 2., no. 2., 2023., hlm. 163

Kepala sekolah merencanakan dan menetapkan kebijakan menyesuaikan keadaan sekolah, guru dan lainnya. standar operasional prosedur dibuat bertujuan untuk mengukur ukuran dari standar kerja yang dilakukan oleh semua warga sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara, SOP akan direvisi setiap tahun akan dievaluasi, tetapi ketika relavan masih akan tetap dilakukan selama tidak mengalami perubahan seperti kurikulum baru. SOP bersifat fleksibel yaitu menyesuaikan dengan persoalan keadaan dari sekolah. SOP disusun dan direvisi oleh kepala sekolah dengan unsur pimpinan, waka kesiswaan, dan lainnya. Perubahan akan dilakukan berdasarkan kebutuhan.⁸⁶

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Ahmad Susawa.⁸⁷ Salah satu cara terbaik adalah dengan perencanaan dan penetapan kebijakan dengan adanya standar operasional prosedur (SOP).

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Ahmad Susawa maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

d. Kepala sekolah memberikan sosialisasi kepada wali murid untuk arahan ketika di rumah

Kepala sekolah memberikan sosialisasi untuk siswa, guru serta wali murid. Guru menjadi salah satu peran utama karena guru bukan hanya mengajar tetapi sebagai pendidik untuk membentuk karakter siswa, karena karakter sifatnya akademis. Guru harus menyadari posisinya sebagai figur utama dalam melakukan

⁸⁶ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁸⁷ Ahmad Susawa., *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Budaya Lingkungan Positif di SMP Boarding School.*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.*, vol. 2., no. 2., 2023., hlm. 163

kegiatan yang baik dengan menyampaikan dan mencontohkan di sekolah untuk siswa.

Sebagaimana hasil wawancara setiap tahun SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki program yang namanya Parenting yang dijadikan bimbingan konseling secara langsung oleh guru BK dibawah koordinasi kesiswaaan pada semester pertama. Setiap guru memiliki paguyuban kepada wali kelas setiap kelas, secara tidak langsung oleh guru biasanya dengan menggunakan lewat grup whatsapp yang dilakukan oleh guru, waka humas, kesiswaaan untuk menyampaikan informasi.⁸⁸

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Susawa⁸⁹. Salah satu cara terbaik adalah dengan dilaksanakannya penyiapan budaya lingkungan seperti: diterapkannya budaya religius, penerapan 6S, kepala sekolah menerapkan SOP, dan dilaksanakannya sosialisasi untuk wali murid.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Ahmad Susawa maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka.

6. Penyiapan sarana dan prasarana pendidikan
a. Perencanaan sarana dan prasarana

Perencanaan dilakukan untuk membuat rancangan dalam melakukan suatu kegiatan sehingga kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan aktif dan efisien. Perencanaan merupakan langkah awal dan faktor penunjang utama demi keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

⁸⁸ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁸⁹ Ahmad Susawa., *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Budaya Lingkungan Positif di SMP Boarding School.*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.*, vol. 2., no. 2., 2023., hlm. 163

Sebagaimana hasil wawancara, perencanaan dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Perencanaan sarpras dikomunikasikan dengan guru lainnya mengenai kebutuhan yang diperlukan, komunikasikan dengan bagian keuangan untuk mengetahui jumlah keungangan.⁹⁰

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin.⁹¹Salah satu cara terbaik adalah dengan cara perencanaan dengan pembuatan RKAS dan diskusi dengan guru yang lainnya.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan dilakukan oleh staf sarana prasarana yang disetujui oleh kepala sekolah. Pengadaan merupakan proses penyediaan kebutuhan sekolah untuk membantu kegiatan pembelajaran. Pengadaan ini dilakukan berdasarkan keadaan dari sekolah masing-masing.

Sebagaimana hasil wawancara pengadaan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pengadaan ada yang kerja sama dengan CV atau PT, ada juga yang beli di toko mencari sendiri.⁹²

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin.⁹³Salah

⁹⁰ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak aris waluyo selaku staf sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁹¹ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

⁹² Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak aris waluyo selaku staf sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁹³ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

satu cara terbaik adalah dengan cara pengadaan barang melalui kerja sama dengan PT dan pembelian secara langsung ke toko.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

c. Inventarisasi sarana dan prasarana

Inventarisasi merupakan kegiatan suatu pencatatan atau pendaftaran suatu barang yang disimpan oleh suatu organisasi. Inventaris bertujuan untuk mengetahui jumlah, tempat, dan keadaan dari suatu barang.

Sebagaimana hasil wawancara inventarisasi tujuannya untuk mengetahui keadaan barang apakah rusak atau tidak, ada atau tidak, letaknya dimana. Inventarisasi biasanya dilakukan setiap bulan, tetapi jika dilakukan pembelian barang maka langsung dilakukan inventarisir. Pada inventarisir terdapat buku dan akan dilakukan laporan kepada kepala sekolah setiap tahun mengenai pengeluaran untuk sarpras. Setiap pengadaan akan dilakukan inventarisir.⁹⁴

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin.⁹⁵ Salah satu cara terbaik adalah dengan dilakukannya inventarisasi dengan tujuan agar barang dapat diketahui jumlah dan keadaannya.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

d. Pemanfaatan sarana dan prasarana

Pemanfaatan sarana prasarana merupakan suatu bentuk pendayagunaan jenis barang sesuai dengan kebutuhan secara

⁹⁴ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak aris waluyo selaku staf sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁹⁵ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan sekolah. Dalam pemanfaatannya sarana dan prasarana harus mampu dimanfaatkan secara optimal dan penuh rasa tanggungjawab. Hal tersebut membuat siswa memerlukan arahan mengenai cara pemakaian peralatan sekolah sebaik mungkin agar peralatannya akan tetap aman.⁹⁶

Sebagaimana hasil wawancara pemanfaatan mengharuskan untuk semua warga sekolah dapat menggunakan sarana prasarana, baik digunakan untuk KBM atau ekstrakurikuler.⁹⁷

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin.⁹⁸ Salah satu cara terbaik adalah dengan pemanfaatan untuk semua warga sekolah.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana prasarana merupakan salah satu upaya agar peralatan di sekolah dapat digunakan secara terus menerus oleh semua warga sekolah. Pemeliharaan dapat dilakukan seperti: selalu dilakukan pengecekan dan jika ada barang yang rusak akan langsung diperbaiki.

Tujuan dilakukannya pemeliharaan sarana dan prasarana adalah agar mampu mengoptimalkan sarana dan prasarana

⁹⁶ Agung Sio Khalik, dkk., *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Nggunggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.*, *Pinisi Journal of Health and Sport Science.*, hlm. 4

⁹⁷ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak aris waluyo selaku staf sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

⁹⁸ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

seoptimal mungkin sehingga dapat menjadi pendukung dalam semua kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin.⁹⁹Salah satu cara terbaik adalah pemeliharaan setiap bulan dengan dilakukannya pengecekan dan barang yang rusak akan langsung diperbaiki.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

f. Pengawasan sarana dan prasarana

Pengawasan merupakan suatu kegiatan dalam menetapkan ukuran kinerja semua warga sekolah sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara, pengawasan dilakukan oleh semua warga, semisal ketika ada orang luar ada yang ingin meminjam barang, orang yang jaga akan memberitahukan pada pihak sarpras jika ada yang pinjam.¹⁰⁰

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Wahidin¹⁰¹. Salah satu cara terbaik adalah dengan penyiapan sarana prasarana seperti: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Wahidin, maka strategi kepala sekolah di SMP

⁹⁹ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

¹⁰⁰ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau bapak aris waluyo selaku staf sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

¹⁰¹ Wahidin., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi., 2022., hlm. 20

Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

7. Kepala sekolah melakukan penyiapan proyek P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

a. Implementasi P5

Kegiatan P5 atau proyek penguatan pelajar pancasila merupakan suatu program yang diadakan untuk membentuk pelajar indonesia yang dapat berperilaku dengan mencontohkan nilai-nilai dari pancasila.

Sebagaimana hasil wawancara, pihak sekolah menggunakan sistem blok yang dilakukan setahun 3 kali. Diwaktu yang satu, semua guru menjadi fasilitator.¹⁰²

Sistem blok diartikan sebagai sistem dimana diberlakukannya kegiatan per harian, mingguan atau bahkan bulanan. Blok yang digunakan adalah blok harian dengan mengambil 2 jam pelajaran pada awal atau akhir pembelajaran.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan Luluk Bambang Sulisty.¹⁰³Salah satu cara terbaik adalah dilakukannya implementasi dengan cara sistem blok.

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Luluk Bambang Sulisty maka SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

¹⁰² Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau ibu Harafi Caesarina NF selaku bagian dari pengurus kegiatan P5 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

¹⁰³ Luluk Bambang Sulisty, Dian Hidayati., *Strategi Kepala Sekolah dalam Persiapan dan Pelaksanaan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di Sekolah Luar Biasa.*, vol. 15., no. 1., 2024., hlm. 636

b. Strategi penyiapan implementasi P5

Penyiapan dilakukan sebagai perantara agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Strategi digunakan sebagai cara atau jalan pintas dalam implementasi dari P5 bagi siswa.

Strategi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara yaitu: menyiapkan alat dan media, dan untuk pelaksanaan ada pengenalan, eksplorasi, dan pembuatan karya, menyiapkan perangkat, menganalisis kebutuhan sekolah, siswa dan keadaan. Implementasi yang digunakan baru 7-8.¹⁰⁴

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada wawancara tersebut, maka strategi kepala sekolah telah sesuai dengan strategi kurikulum merdeka sebagaimana yang dikatakan oleh Luluk Bambang Sulistyono dan Dian Hidayati¹⁰⁵. Salah satu cara terbaik dengan adanya kurikulum baru adalah dengan diadakannya penyiapan proyek P5 (proyek penguatan profil pancasila).

Berdasarkan apa yang disampaikan data dan apa yang telah disampaikan Luluk Bambang Sulistyono dan Dian Hidayati maka strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah sesuai dengan kurikulum merdeka.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu: pembinaan dan pelatihan guru dengan mendatangkan tutor dari pihak luar, pembentukan forum antar guru (MGMP) dan forum antar kepala sekolah (MKKS), pelaksanaan IHT untuk guru, kepala sekolah mengadakan supervisi untuk guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah melakukan penyiapan dalam bidang budaya

¹⁰⁴ Wawancara yang dilakukan pada 31 Mei 2024 dengan beliau ibu Harafi Caesarina NF selaku bagian dari pengurus kegiatan P5 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

¹⁰⁵ Luluk Bambang Sulistyono, Dian Hidayati., *Strategi Kepala Sekolah dalam Persiapan dan Pelaksanaan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di Sekolah Luar Biasa.*, vol. 15., no. 1., 2024., hlm. 636

lingkungan, penyiapan sarana dan prasarana pendidikan, dan kepala sekolah melakukan penyiapan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila). Tujuh poin yang telah diimplementasikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan strategi yang terus dikembangkan untuk memenuhi standar kualitas guru dan tenaga kependidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan terdapat 7 strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melalui 4 tahapan adalah: pembinaan dan pelatihan untuk guru dengan mendatangkan tutor dari pihak luar, pembentukan forum antar guru (MGMP) dan forum antar kepala sekolah (MKKS), pelaksanaan IHT (In House Training) untuk guru, kepala sekolah mengadakan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah melakukan penyiapan dalam bidang budaya lingkungan, penyiapan sarana dan prasarana pendidikan, dan kepala sekolah melakukan penyiapan proyek P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila).

B. Saran

Penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, kecamatan purwokerto selatan, kabupaten banyumas diperlukan adanya saran yang membangun yaitu:

1. Bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Diharapkan bagi kepala sekolah dapat meningkatkan implementasi kurikulum merdeka dan pengelolaan dalam proses pengembangan lembaga pendidikan dengan mengadakan seminar dan pelatihan untuk siswa mengenai literasi agar siswa lebih termotivasi agar bertambah semangat dalam belajar serta mampu menciptakan output yang lebih berkualitas.

2. Bagi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Diharapkan agar lembaga pendidikan dapat menambah sarana dan prasarana dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka agar kurikulum tersebut dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

3. Bagi Guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Diharapkan mampu mendukung secara penuh dalam pelaksanaan peningkatan kualitas peserta didik dengan bergantinya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka karena guru menjadi ranah yang penting untuk keberlangsungan siswa dalam melakukan proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai contoh untuk penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam melakukan penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih menyempurnakan.

C. Penutup

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan target yang telah diharapkan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir, *aamiin yaa robbal 'alamin*.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Siswadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan tekun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan atas kebaikan yang diberikan oleh bapak. Peneliti menyampaikan terima kasih pula kepada orang tua, guru-guru, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara fisik maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan, serta segala urusan oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun dari pembaca untuk kedepannya agar dapat lebih baik lagi dalam menulis bagi peneliti. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca. *Aamiin, yaa rabbal 'alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq, Moch., 2017., *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Smp Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.*, Skripsi., (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung).
- Ad Durorul., Muntatsiroh, Susati Hendriani., 2023., *Strategi Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum di SMKN 3 Sijunjung.*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan.*, vol.3., no.2.
- Afifah, Nur Siti., 2022., *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.*, Skripsi., (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Almarisi Ahmad., 2023., *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis.*, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial.*
- Anggraini Riski., 2023., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 80 Rejang Lebong.*, Skripsi., Curup: IAIN Curup.
- Andang., 2014., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.*, Ar-Ruzz Media., Yogyakarta.
- Aqliyah, Afilatul., 2020., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang.*, Skripsi., (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Bambang Sulistyو, Luluk, Dian Hidayati., 2024., *Strategi Kepala Sekolah dalam Persiapan dan Pelaksanaan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di Sekolah Luar Biasa.*, vol. 15., no. 1.
- Banun, Sri dkk., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*, *Jurnal Administrasi Pendidikan.*, vol. 4., no.
- B. Elnath, Aldi., 2015., *Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik.*, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial.*, vol.6., no.2.
- Dermawan Diki, Moch., 2023., *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa di SMAN*

Ambulu Jember., Skripsi., Jember: UIN K.H. Achmad Sidiq Jember.

Fadilah, Ami., 2023., *Model Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Semarang.*, Skripsi., Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Gunawan., dkk., 2021., *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.*, *Jurnal Pendidikan Tambusai.*, vol. 5. No. 2.

Hasnawati., 2021., *Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo.*, Skripsi., (Parepare: IAIN PAREPARE)

Istiana Siti., 2023., *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri.*, Skripsi., (Kediri: IAIN Kediri).

Khoirurrijal, dkk., 2022., *Pengembangan Kurikulum Merdeka.*, CV Literasi Nusantara Abadi: Malang.

Koroh I.D, Lanny, dkk., 2022., *Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Ende .*, *Jurnal Nauli (Jurnal Pengabdian Masyarakat).*, vol. 2., no. 1.

Jayadipura, Jaya., 2018., *In House Training untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP.*, *Jurnal Idarah.*, Vol. 2., no.2.

Kusumastuti, Adhi Ahmad, Mustamil Khoiron., 2019., *Metode Penelitian Kualitatif.* Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Madhakomala, dkk., 2022., *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.*, *Jurnal Pendidikan.*, vol. 8., no. 2.

Mamlukhah., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Bumiayu.*, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam.*, vol. 6., no. 1.

- Mamlukhah., 2014., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Bumiayu.*, *Jurnal Pendidikan.*, vol. 6., no. 1.
- Muhammad, Hadi., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.*, *Jurnal UIN Ar-Raniry.*
- Mukhtar., 2015., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.*
- Murdiyanto, Eko., 2020., *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: UPN Veteran.
- Najib, Muhammad, dkk., 2016., *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.*, Penerbit Gava Media.
- Ningrum Arifah Wahyu Dyah., 2023., *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang CIS ID 113.*, Skripsi., Jobang: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nilamsari, Natalina., 2014., *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*., *Wacana.*, vol.13., no. 2.
- Sari Intan, Widya., Aliman., 2017., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru.*, *Manajer Pendidikan.*, vol. 11., no. 3.
- Setyawati, Endang., 2023., *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus SMP Negeri 1 Pudak, Ponorogo).*, Skripsi., Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Shagena, Ageng., Muhammad, Reza Arviansyah., 2022., *Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan.*, vol. 17., no. 1
- Sinomi, Cindy., 2022., *Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.*, Skripsi., (Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu).
- Sio Khalik, Agung dkk., *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Nggunggula Kecamatan Siompu*

Kabupaten Buton Selatan., Pinisi Journal of Health and Sport Science.

Sugiyono., 2013., *Metode Penelitian Pendidikan.*, (Bandung: Alfabeta).

Sujipto, dkk., *Administrasi Pendidikan.*, (Jakarta: 1992).

Susian Wahyu, Ika., 2022., *Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darul rahmah Gandu Mlarak Ponorogo.*, vol. 3.

Syafrida., *Kepemimpinan Kepala Sekolah.*, *Manajer Pendidikan.*, vol. 9., no. 5 Wardhana, dkk., *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Anggaraja di Kabupaten Enrekang.*, *Jurnal Administrasi Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan.*, vol. 1., no.1.

Wahidin., 2022., *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MadrasahTsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru.*, Skripsi.

Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo selaku Staf Kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.20 di ruang bimbingan konseling

Wawancara yang dilakukan pada 8 Januari 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Wawancara yang dilakukan pada 22 Maret 2024 jam 13.00 dengan beliau bapak mufti wibowo selaku staf tata usaha di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Zaenal, Makruf Muhammad., 2022., *Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan.*, Skripsi., (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang)



Lampiran 1

Instrument Penelitian**1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengetahui eksistensi, proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Narasumber yang menjadi subjek wawancara adalah staf tata usaha SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sekaligus salah satu pelaksana kurikulum dalam merdeka di lembaga tersebut. Adapun pertanyaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan wawancara yaitu:

a. Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo (Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto)

1. Model penerapan kurikulum merdeka pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto itu apa yang digunakan?
2. Apa saja kendala yang dirasakan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam penerapan kurikulum merdeka?
3. Dalam lembaga pendidikan ini, secara umum siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kurikulum baru? Apakah semuanya atau hanya beberapa pihak saja?
4. Strategi kepala sekolah untuk mensukseskan kurikulum merdeka itu apa saja? Apakah ada strategi umum dan khusus? Jika ada mohon penjelasannya
5. Jelaskan proses manajemen yang ada di SMP Muhammadiyah mengenai implementasi dari kurikulum merdeka.

b. Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo (Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto)

1. Menurut bapak apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terlebih sekarang terjadi pergantian kurikulum menjadi kurikulum merdeka?
2. Apa langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

3. Apa saja program strategi kepala sekolah yang diterapkan di sekolah ini yang terfokus pada siswa? Dan kapan pelaksanaannya?
 4. Menurut bapak, apa faktor pendukung agar program dalam strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini dapat berjalan dengan baik?
 5. Dana yang ada di sekolah itu berasal dari mana saja dan digunakan untuk apa saja?
 6. Tim pengelola dana yang ada di sekolah?
 7. Siapa saja yang sangat memiliki pengaruh dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah, dan mengapa?
 8. Target sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka apakah sudah ada yang terealisasi?
 9. Di sekolah ini apakah memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan perangkat yang digunakan di kelas?
- c. Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo (Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto)
1. Kapan pelaksanaan workshop dan seminar dilakukan?
 2. Materi apa yang diimplementasikan dalam kegiatan workshop dan seminar?
 3. Tujuan diadakannya kegiatan workshop dan seminar?
 4. Kapan pelaksanaan MGMP dan MKKS dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
 5. Apa materi yang diimplementasikan dalam pelaksanaan MGMP?
 6. Tutor MGMP dan MKKS berasal dari luar atau dari pihak sekolah sendiri?
 7. Materi yang digunakan dalam kegiatan IHT itu apa saja?
- d. Wawancara dengan Pak Mufti Wibowo (Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto)
1. Budaya religius di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diterapkan pada waktu kapan saja?
 2. Tujuan diadakannya budaya religi itu apa?

3. Apakah pembiasaan 5s dilakukan melalui sosialisasi terlebih dahulu ataukah siswa mendapatkan penjelasan ketika di kelas?
 4. Kepala sekolah melakukan penetapan kebijakan, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur). Dalam hal SOP apakah setiap tahun akan mengalami revisi atau bagaimana?
 5. Apakah kepala sekolah mewajibkan semua guru untuk melakukan keteladanan kepada siswa?
 6. Apakah sekolah melakukan sosialisasi untuk wali murid untuk memberikan bimbingan kepada wali murid ketika di rumah masing-masing?
- e. Wawancara dengan Pak Aris Waluyo (Staf Sarana Prasarana)
1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
 2. Seperapa penting perencanaan sarpras menurut bapak?
 3. Pengadaan sarpras yang dilakukan itu beli ataukah kerja sama dengan pihak tertentu?
 4. Tujuan dari inventarisasi sarpras untuk apa? Dan inventarisasi dilakukan pada waktu kapan saja?
 5. Pemanfaatan sarana prasaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
 6. Bagaimana pengawasan pada sarpras di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
 7. Bagaimana struktur dari pengurus sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
- f. Wawancara dengan Ibu Harafi Caesarina NF (Bagian P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
1. Penerapan P5 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto itu apa?
 2. Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan P5?
 3. Tujuan diadakannya P5 menurut ibu itu apa?
 4. Strategi konsep persiapan kegiatan P5 apa saja?

2. Observasi

- a. Mengamati proses kepemimpinan kepala sekolah kepada guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Mengamati penerapan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

3. Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- b. Keadaan lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- c. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- d. Visi Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- e. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- f. Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto



Lampiran 2

**Hasil Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Mufti Wibowo

Kedudukan : Staf Tata Usaha

Hari/ Tanggal : 30 Maret 2023

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh
2. Peneliti : Langsung saja nggeh pak
Informan : Nggeh monggo
3. Peneliti : Model penerapan kurikulum merdeka pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto itu apa yang digunakan?
Informan : Model penerapan kurikulum merdeka pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan kurikulum mandiri berubah yang dimana administrasi dilengkapi oleh pemerintah. Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan melakukan penyesuaian yang dipandu oleh aturan dinas pendidikan dan menyesuaikan dengan karakter dari sekolah muhammadiyah tersebut.
4. Peneliti : Apa saja kendala yang dirasakan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam penerapan kurikulum merdeka?
Informan : Adapun kendala yang dirasakan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam perangkat pembelajaran yang seharusnya sudah disediakan pemerintah karena praktiknya belum lengkap dan fasilitasnya belum sempurna. Kendala yang lain dirasakan oleh pendidik dimana pendidik diharuskan untuk mampu mengelola kelas karena pendidik menjadi sumber dari belajar bagi siswa. Dinas pendidikan memberikan informasi mengenai kurikulum merdeka belum memfasilitasi khusus yang mengharuskan pendidik memiliki inisiatif sendiri. Sedangkan solusinya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengadakan

forum antar guru dan kepala sekolah, untuk guru MGMP dengan musyawarah antar guru. Sedangkan kepala sekolah melalui MKKS yaitu forum kepala sekolah.

5. Peneliti : Dalam lembaga pendidikan ini, secara umum siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kurikulum baru? Apakah semuanya atau hanya beberapa pihak saja?

Informan : Secara umum pelaksanaan kurikulum baru menuntut semua pihak untuk berperan, mulai dari pemimpin dengan bawahannya dengan menyesuaikan dengan kurikulum baru. semua aspek yang ada di sekolah sangat menentukan termasuk orang tua wali murid, sangat diperlukan peran sekolah bersinergi dengan orang tua serta masyarakat agar mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung untuk tercapainya belajar yang efektif untuk siswa. Sebagai contoh sekolah membutuhkan lapangan untuk olahraga, sehingga membutuhkan hubungan dengan orang lain pengelola lapangan umum di luar.

6. Peneliti : Strategi kepala sekolah untuk mensukseskan kurikulum merdeka itu apa saja? Apakah ada strategi umum dan khusus? Jika ada mohon penjelasannya

Informan : Strategi kepala sekolah untuk mensukseskan kurikulum merdeka, secara umum dengan mengikuti pelatihan khusus secara mandiri. Sedangkan strategi khusus dengan mengikuti alur yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan panduan dan modifikasi sesuai sekolah. Kurikulum merdeka merupakan lanjutan dari kurikulum 2013 yang dianggap sebagai bahan belajar. Perkembangan yang dirasakan yaitu dengan menghendaki siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

- 2) Peneliti : Jelaskan proses manajemen yang ada di SMP Muhammadiyah mengenai implementasi dari kurikulum merdeka.

Informan : Manajemen yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu mulai dengan perencanaan dengan membuat panduan proses belajar yang melibatkan orang tua dan dinas pendidikan. Selanjutnya pengorganisasian dan pelaksanaan baik dalam lingkup akademik maupun non akademik diselesaikan

di organisasi yang diurus oleh kepala urusan kurikulum dan dalam hal karakter atau siswa diurus oleh waka kurikulum. Proses terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan melalui asesmen sebelum belajar berupa diagnostik, formatif, dan sumatif. Untuk sumatif digunakan sebagai penentu kelulusan. Terdapat dampak dari pergantian kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berupa hal-hal yang administratif, guru harus mereview paradigma lama karena guru sebagai pusat belajar, dan kemampuan untuk merubah dan memperkaya metode belajar.



**Hasil Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Mufti Wibowo

Kedudukan : Staf Tata Usaha

Hari/ Tanggal : 8 Januari 2024

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh

2. Peneliti : Langsung saja nggeh pak

Informan : Nggeh monggo

3. Peneliti : Menurut bapak apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terlebih sekarang terjadi pergantian kurikulum menjadi kurikulum merdeka?

Informan : Kebutuhan guru dari dulu hingga sekarang sama, dalam hal tersebut guru menjadi guru dan pendidik. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Kurikulum memang menuntut guru untuk mampu memposisikan siswa dan sekolah sebagai subjek utama pembelajaran dan guru harus lebih adaptif dalam pemanfaatan teknologi. Kesadaran tersebut muncul dimulai saat pandemi covid yang dimungkinkan siswa tidak bisa ke sekolah, dan diperkuat dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang menjadi tahun kedua pelaksanaannya. Kurikulum diterapkan kepada kelas 7-8, sementara kelas 9 menggunakan kurikulum lama. Dalam praktik administrasinya semua kelas sudah mulai disesuaikan dengan K-13.

4. Peneliti : Apa langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Informan : Dalam setiap tahun ajaran, awal dan akhir melakukan evaluasi atau mereview yang sudah dilakukan 1 tahun dan menyikapi kebijakan baru. Semisal penerapan kurikulum saat ini masih melakukan adaptasi secara terus menerus, bahkan pemerintah masih memperbaharui sistem ataupun aturan

berkaitan dengan kompetensi guru. Setiap awal tahun secara terjadwal kepala sekolah memiliki program pendukung seperti workshop, IHT yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi guru. Dalam hal tersebut kegiatan itu dilakukan di dalam sekolah ataupun di luar sekolah dengan memanggil pihak orang luar seperti bapak dinas pendidikan dan yang rutin yaitu dari pengawas sekolah dan pembina, semua guru juga dikaitkan dengan kegiatan seminar atau pelatihan dalam internal yang berasal dari luar seperti praktisi guru berprestasi dari sekolah lain di tingkat kabupaten atau mengundang akademisi. Seperti dari UMP dan Unsoed. Selain program yang dilakukan oleh pemerintah, dalam sekolah ini guru melakukan tugas di MLS, yang diaplikasinya di MM untuk mendapatkan sertifikat yang difasilitasi oleh kementerian pendidikan dan diteruskan ke dinas pendidikan.

5. Peneliti : Apa saja program strategi kepala sekolah yang diterapkan di sekolah ini yang terfokus pada siswa? Dan kapan pelaksanaannya?

Informan : Program untuk siswa yang kaitannya dengan kurikulum merdeka, siswa dalam proses belajar yang sangat mempengaruhi yaitu guru akan menentukan skenario belajar dari awal, pelaksanaan, hingga evaluasi. Program yang dilakukan itu fokusnya kepada guru. Di sekolah terdapat kelas program, di awal tahun setiap anak akan dikelompokkan dan diberi pilihan jam tambahan. Seperti IT, bahasa, inggris, sains, serta tahfidz. Setiap anak punya gaya belajar dan minat belajar berbeda, guru dituntut untuk disesuaikan dengan karakter siswa. Jadi strategi dilakukan mengutamakan guru, siswa sifatnya data kesiswaan, kedisiplinan, gaya belajar. Kompetensi guru yang diutamakan, sedangkan kompetensi siswa ditentukan oleh guru dan sekolah. kompetensi sekarang dimungkinkan guru dibuat dengan kompetensi inti yang disebut tujuan pendidikan. Penerapan kurikulum mengikuti format yang sudah dibuat oleh pemerintah. Untuk pelaksanaannya IHT terkait penyusunan administrasi, sedangkan rapat pendidikan sekolah terdapat assessment tahunan akan menentukan materi IHT. Dilaksanakan di awal semester, di jaminan efektif ada jam yang dilaksanakan pada kegiatan semester berjalan. Ada pelatihan yang sifatnya online, yang dilakukan oleh guru seperti MLS dilaksanakan saat

belajar. Setelah mengikuti pelatihan maka akan mengerjakan post test dan jika lulus maka akan mendapatkan sertifikat dan tersebut dipantau oleh kepala sekolah. Hal itu adalah indikator untuk menilai progres setiap guru, ada dilaksanakan harian dan ada yang dilaksanakan pada waktu awal semester. Terdapat yang sifat insidental, artinya program khusus yang diselenggarakan oleh sekolah karena menyikapi peristiwa tertentu dikarenakan ada acara khusus seperti terakreditasi sekolah.

6. Peneliti : Menurut bapak, apa faktor pendukung agar program dalam strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini dapat berjalan dengan baik?

Informan : Salah satu faktor pendukung yaitu guru sudah linier dengan mapel yang diajarkan. Ikatan kepegawaian berstatus guru yayasan dan guru tidak tetap. Hal tersebut juga mempengaruhi pada motivasi dan hal lain secara fasilitas suah relatif baik. Jika melakukan pelatihan juga difasilitasi oleh sekolah seperti akses internet dan perangkat untuk mengerjakan tugas, secara umum sarana dan prasarana mendukung dan untuk menjamin program yaitu terdapat pemantauan setiap minggu sertifikat. Mekanisme tersebut dilakukan secara teradministrasi, bentuknya supervisi guru di kelas. Satu semester satu kali, dan terdapat briefing juga oleh kepala sekolah. briefing dilakukan untuk mengingatkan guru melakukan tugasnya. Briefing dilakukan setiap hari kerja, sebelum pembelajaran di ruang guru.

7. Peneliti : Dana yang ada di sekolah itu berasal dari mana saja dan digunakan untuk apa saja?

Informan : Dana di sekolah bersumber dana operasional dari pemerintah dan memungut biaya tambahan yang tidak tercover oleh BOS yang merupakan sumbangan dari siswa yang sudah dirapatkan di awal tahun. Sumber secara pokok salah satunya hibah yang berasal dari tokoh masyarakat.

- 3) Peneliti : Tim pengelola dana yang ada di sekolah?

Informan : Ada tim khusus, yaitu bendahara BOS 1 orang dengan tugas mengelola dana BOS yang ada di sekolah sedangkan sumber dari orang tua

terdapat bendahara komite 2 orang. Bendahara komite berstatus sebagai staf TU.

- 4) Peneliti : Siapa saja yang sangat memiliki pengaruh dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah, dan mengapa?

Informan : Secara umum pelaksanaan kurikulum baru menuntut semua pihak untuk berperan, mulai dari pemimpin dengan bawahannya dengan menyesuaikan dengan kurikulum baru. semua aspek yang ada di sekolah sangat menentukan termasuk orang tua wali murid, sangat diperlukan peran sekolah bersinergi dengan orang tua serta masyarakat agar mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung untuk tercapainya belajar yang efektif untuk siswa. Sebagai contoh sekolah membutuhkan lapangan untuk olahraga, sehingga membutuhkan hubungan dengan orang lain pengelola lapangan umum di luar.

- 5) Peneliti : Target sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka apakah sudah ada yang terealisasi?

Informan : Pelaksanaan baru 2 tahun awal, belum mengetahui apakah target sudah tercapai atau belum karena target mengacu pada standar kelulusan. Pihak sekolah akan menyebut program sekolah berhasil jika memiliki output yang baik, secara administrasi berusaha dengan optimal agar target dapat maksimal. Dengan diadakannya pelatihan sebagai bagian usaha agar target dapat terealisasi. Sehingga struktur menyesuaikan dengan pemerintah. Target diusahakan dengan memfokuskan kepada sekolah, guru, kepala sekolah, staf administrasi dan administratif sudah mengikuti alur yang sudah ditentukan dan hasilnya standar ukurannya di standar kelulusan. Karena prakteknya kurikulum merdeka masih terus diperbaharui.

- 6) Peneliti : Di sekolah ini apakah memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan perangkat yang digunakan di kelas?

Informan : Pasti memberikan kebebasan berkreasi dalam membuat perangkat belajar. Sekolah terdapat sistem evaluasi terdapat penilaian kinerja sekolah dan terakreditasi dalam prakteknya administrasi mengikuti format yang diminta

oleh pengawas atau asesor. Secara substantif memberikan kebebasan dengan batasan sehingga dapat memfasilitasi semua orang.



**Hasil Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Mufti Wibowo

Kedudukan : Staf Tata Usaha

Hari/ Tanggal : 22 Maret 2024

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh

2. Peneliti : Langsung saja nggeh pak

Informan : Nggeh monggo

3. Peneliti : Kapan pelaksanaan workshop dan seminar dilakukan?

Informan : Pembinaan dan pelatihan terkait pelaksanaan kurikulum mereka belajar untuk kelas 7 dan 8. Kegiatan workshop dilaksanakan pada awal tahun, yakni sebelum hari belajar efektif. Pelaksanaan workshop juga kadang dilaksanakan pada hari efektif hanya saja diluar jam pelajaran, seperti setelah tes siswa hari efektif diluar jam pelajaran. Pelatihan workshop di SMP Muhammadiyah terdapat jenis yang terprogram yakni pada awal tahun dan insidental seperti sosialisasi program atau peraturan terbaru yang berasal dari dinas pendidikan serta dari yayasan untuk sekolah swasta. Terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka yang insidental dikarenakan tempat yang sangat dinamis dan penyesuaian hal sering membuat pelaksanaan tidak selalu pada awal tahun, bisa jadi dalam hitungan bulan atau minggu diadakannya tidak terencana. Sedangkan untuk kepala sekolah itu mengikuti kalender yaitu setiap awal tahun yang dilakukan rutin di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

4. Peneliti : Materi apa yang diimplementasikan dalam kegiatan workshop dan seminar?

Informan : Materi yang dilaksanakan yang terprogram di awal tahun yaitu terkait penyesuaian susunan perangkat ajar, sedangkan yang dilaksanakan selain itu seperti program dibuat berdasarkan raport pendidikan, seperti tahun

2023 raport di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto indikator pada kompetensi siswa penguasaan numerasi dianggap masih kurang maka hal tersebut dijadikan program workshop dan seminar dengan mengundang narasumber luar yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru agar level pencapaian numerasi pada siswa lebih meningkat basisnya cover pendidikan. Sedangkan raport pendidikan yaitu raport yang disusun berdasarkan hasil asesmen nasional dilaksanakan untuk tingkat kelas 8 yang biasanya dilaksanakan di semester 2 setiap bulan september atau oktober, nantinya raport akan muncul di awal tahun berikutnya.

5. Peneliti : Apa saja tujuan diadakannya kegiatan workshop dan seminar?
Informan : Untuk mencapai visi misi yang dimiliki sekolah yang diturunkan pada program sekolah oleh kepala sekolah dan tim seperti waka kurikulum, kesiswaan, keuangan untuk menyusun program tahunan. Tujuan dilaksanakan semua program yang diadakan sekolah adalah masuk pada standar kelulusan yang diharapkan oleh pemerintah untuk diikuti berdasarkan aturan dan standar lain yang menjadi ciri khusus dari sekolah Muhammadiyah yaitu standar yang disetujui oleh majelis dikedasmen yang belum tercover pada tujuan visi misi yang mengacu pada dinas pendidikan.
6. Peneliti : Kapan pelaksanaannya MGMP dan MKKS dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
Informan : MGMP yaitu bentuk komunitas belajar mata pelajaran yang pelaksanaannya ada dua level yaitu level sub rayon dan rayon atau kabupaten. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terhimpun dalam sub rayon 1 kabupaten banyumas, jadi setiap kegiatan MGMP SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, bahkan beberapa guru menjadi pengurus dalam setiap pelaksanaan MGMP baik tingkat sub rayon dan rayon. MGMP untuk sub rayon dilakukan setiap 2 bulan sekali sedikitnya, jadi terdapat 3 pertemuan dalam 1 semester yang fokus pada penguatan kompetensi guru di sekolah, selain kegiatan seperti event festival literasi yang dikelola oleh musyawarah guru baik yang sub rayon dan rayon. Sedangkan MKKS lebih intens dalam berkoordinasi lebih sering dikarenakan

fungsinya sama dengan MGMP hanya saja berbeda level, jika MKKS tingkat pimpinan manajerial kepala sekolah. Level MKKS diantaranya sub rayon dan rayon terlibat dan aktif sebagai pengurus harian. Sedangkan kegiatannya seperti sharing-sharing kegiatan dan penyamaan persepsi misalnya terdapat peraturan baru atau sifatnya dari dinas pendidikan, biasanya akan ditanggapi oleh MKKS akan dilakukan musyawarah sebelum dilakukan aksi di sekolah. Contoh dari musyawarah dalam MKKS yaitu kelas 9 sekarang format asesmen akhir jenjang, maka selanjutnya akan direspon oleh MKKS terkait pelaksanaan umum.

7. Peneliti : Apa materi yang diimplementasikan dalam pelaksanaan MGMP?
 Informan : Materi MGMP menyesuaikan guru setiap mata pelajaran, sebagai contoh semua guru bahasa Indonesia mengikuti jurnalistik. Setiap guru terdapat administrasi tambahan mengerjakan MPLS untuk membuat platform belajar, yang mewajibkan guru untuk mengembangkan media pelajaran. Forum MGMP dilakukan untuk saling berbagi, bercurah pendapat jika terdapat persoalan teknis secara tugas guru dalam penyelesaian administrasi. Sedangkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, kontennya mengenai pemanfaatan media belajar berbasis teknologi informatika. Basis teknologi informatika yang sudah pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pemanfaatan canva untuk pendidikan yang difasilitasi oleh dinas pendidikan pada masa pandemi.
8. Peneliti : Tutor MGMP dan MKKS berasal dari luar atau dari pihak sekolah sendiri?
 Informan : MGMP di tingkat sekolah yang membentuk komunitas pendidikan dan ditingkat kabupaten antar sekolah. MGMP yang mengundang narasumber dari luar yang sifatnya penerapan secara umum seperti metode yang diterapkan pada semua mapel. MGMP dalam tingkat kabupaten sering mengundang dari pihak luar. Kepala sekolah membuat program mengenai persoalan raport pendidikan dalam tingkat eksternal eksternal sub rayon dan rayon. Adapun pembahasan mengenai metode pembelajaran, maka kepala

sekolah dan timnya mengundang narasumber pakar dan praktisi sesama guru dari sekolah dikarenakan guru penggerak dan latar belakang profesi.

9. Peneliti : Materi yang digunakan dalam kegiatan IHT itu apa saja?

Informan : Materi IHT berdasarkan respon kurikulum merdeka yaitu semua guru mahir menggunakan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka berasal dari dinas dan guru dari sekolah lain. Dalam basis raport pendidikan yaitu masalah numerasi kompetensi minoritas dalam siswa tetapi yang dibenahi guru dan strategi pembelajaran yang menjadi persoalan sehingga dijadikan materi dalam program IHT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.



**Hasil Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Mufti Wibowo

Kedudukan : Staf Tata Usaha

Hari/ Tanggal : 31 Mei 2024

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh
2. Peneliti : Langsung saja nggeh pak
Informan : Nggeh monggo
3. Peneliti : Budaya religius di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diterapkan pada waktu kapan saja?
Informan : ada yang sifatnya harian dan ada yang sifatnya mingguan, misalnya untuk pelaksanaan rutin pada pagi hari ada doa, satu jam pertama setiap harinya akan di isi oleh wali kelas. Untuk kontenya materi keagamaan, dan literatur secara umum. Penguatan keislaman kemuhamadiyah, mulai dari bacaan doa awal belajar kelas 7, 8, 9 yang membedakan kontennya. Kelas 7 pada awal masuk lebih memfokuskan pada bacaan sholat, kelas 8 ditambah dengan dzikir, dan sedangkan kelas 9 ditambah dengan praktek sholat jenazah. Kurikulum yang menyusun dibagian keagamaan secara terstruktur, jadi yang menyiapkan kontennya yaitu bidang keagamaan. Rutinan setiap hari ada sholat dzuhur dan ashar, sedangkan yang mingguan yaitu sholat dhuha yang dilakukan secara rolling dikarenakan tempat beribadah tidak mencukupi. Rutinan yang mingguan juga dilakukan dengan sholat jumat dan infaq.
4. Peneliti : Tujuan diadakannya budaya religi itu apa?
Informan : Tujuannya untuk menguatkan karakter siswa yang diharapkan sesuai dengan Nabi Muhammad SAW dan diajarkan dalam lingkup persyariaan muhammadiyah seperti kedisiplinan yang memiliki rangkaian dengan kurikulum. Tujuan utama untuk membentuk karakter ditunjang dengan

pemerintah melalui P5, dalam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto P5 dilakukan setiap hari selama 40 menit dengan cara administratif. Praktiknya dilakukan khusus kemampuan hafalan dan BTA yang paling dasar bagi siswa dengan cara menyesuaikan kemampuan masing-masing dari siswa itu sendiri.

5. Peneliti : Apakah pembiasaan 5s dilakukan melalui sosialisasi terlebih dahulu ataukah siswa mendapatkan penjelasan ketika di kelas?

Informan : Dengan sosialisasi yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran semua siswa akan dikumpulkan dan mendapatkan penjelasan. Siswa dan guru akan mendapatkan sosialisasi tersebut dikarenakan guru sebagai pembimbing dan siswa sebagai pelaksana. Setiap pagi, guru yang melakukan piket akan menyambut siswa hadir dan saling bersalam sesuai dengan muhrimnya. Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dinamakan 7K dan pembiasaan ini terdapat pj khusus yang mengatur.

6. Peneliti : Kepala sekolah melakukan penetapan kebijakan, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur). Dalam hal SOP apakah setiap tahun akan mengalami revisi atau bagaimana?

Informan : SOP akan direvisi setiap tahun akan dievaluasi, tetapi ketika relevan masih akan tetap dilakukan selama tidak mengalami perubahan seperti kurikulum baru. SOP bersifat fleksibel yaitu menyesuaikan dengan persoalan keadaan dari sekolah. SOP disusun dan direvisi oleh kepala sekolah dengan unsur pimpinan, waka kesiswaan, dan lainnya. Perubahan akan dilakukan berdasarkan kebutuhan.

7. Peneliti : Apakah kepala sekolah mewajibkan semua guru untuk melakukan keteladanan kepada siswa?

Informan : Wajib, dikarenakan guru adalah teladan. Guru bukan hanya mengajar tetapi sebagai pendidik untuk membentuk karakter siswa, karena karakter sifatnya akademis. Guru harus menyadari posisinya sebagai figur utama dalam melakukan kegiatan yang baik dengan menyampaikan dan mencontohkan di sekolah untuk siswa.

8. Peneliti : Apakah sekolah melakukan sosialisasi untuk wali murid untuk memberikan bimbingan kepada wali murid ketika di rumah masing-masing?

Informan : Setiap tahun SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki program yang namanya Parenting yang dijadikan bimbingan konseling secara langsung oleh guru BK dibawah koordinasi kesiswaaan pada semester pertama. Setiap guru memiliki paguyuban kepada wali kelas setiap kelas, secara tidak langsung oleh guru biasanya dengan menggunakan lewat grup whatsapp yang dilakukan oleh guru, waka humas, kesiswaan untuk menyampaikan informasi.



**Hasil Wawancara dengan Staf Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Aris Waluyo

Kedudukan : Staf Sarana Prasarana

Hari/ Tanggal : 31 Mei 2024

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh
2. Peneliti : Langsung saja nggeh pak
Informan : Nggeh monggo
3. Peneliti : Bagaimana perencanaan sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
Informan : Perencanaan dimulai dengan pembuatan RKKS (Rencana Kegiatan). Perencanaan sarpras dikomunikasikan dengan guru lainnya mengenai kebutuhan yang diperlukan, komunikasikan dengan bagian keuangan untuk mengetahui jumlah keuangan.
4. Peneliti : Seberapa penting perencanaan sarpras menurut bapak?
Informan : Penting, karena menjadi salah satu hal dalam menunjang KBM jika sarana mendukung.
5. Peneliti : Pengadaan sarpras yang dilakukan itu beli atautkah kerja sama dengan pihak tertentu?
Informan : Pengadaan ada yang kerja sama dengan CV atau PT, ada juga yang beli di toko mencari sendiri.
6. Peneliti : Tujuan dari inventarisasi sarpras untuk apa? Dan inventarisasi dilakukan pada waktu kapan saja?
Informan : Inventarisasi tujuannya untuk mengetahui keadaan barang apakah rusak atau tidak, ada atau tidak, letaknya dimana. Inventarisasi biasanya dilakukan setiap bulan, tetapi jika dilakukan pembelian barang maka langsung dilakukan inventarisir. Pada inventarisir terdapat buku dan akan dilakukan

laporan kepada kepala sekolah setiap tahun mengenai pengeluaran untuk sarpras. Setiap pengadaan akan dilakukan inventarisir.

7. Peneliti : Pemanfaatan sarana prasaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

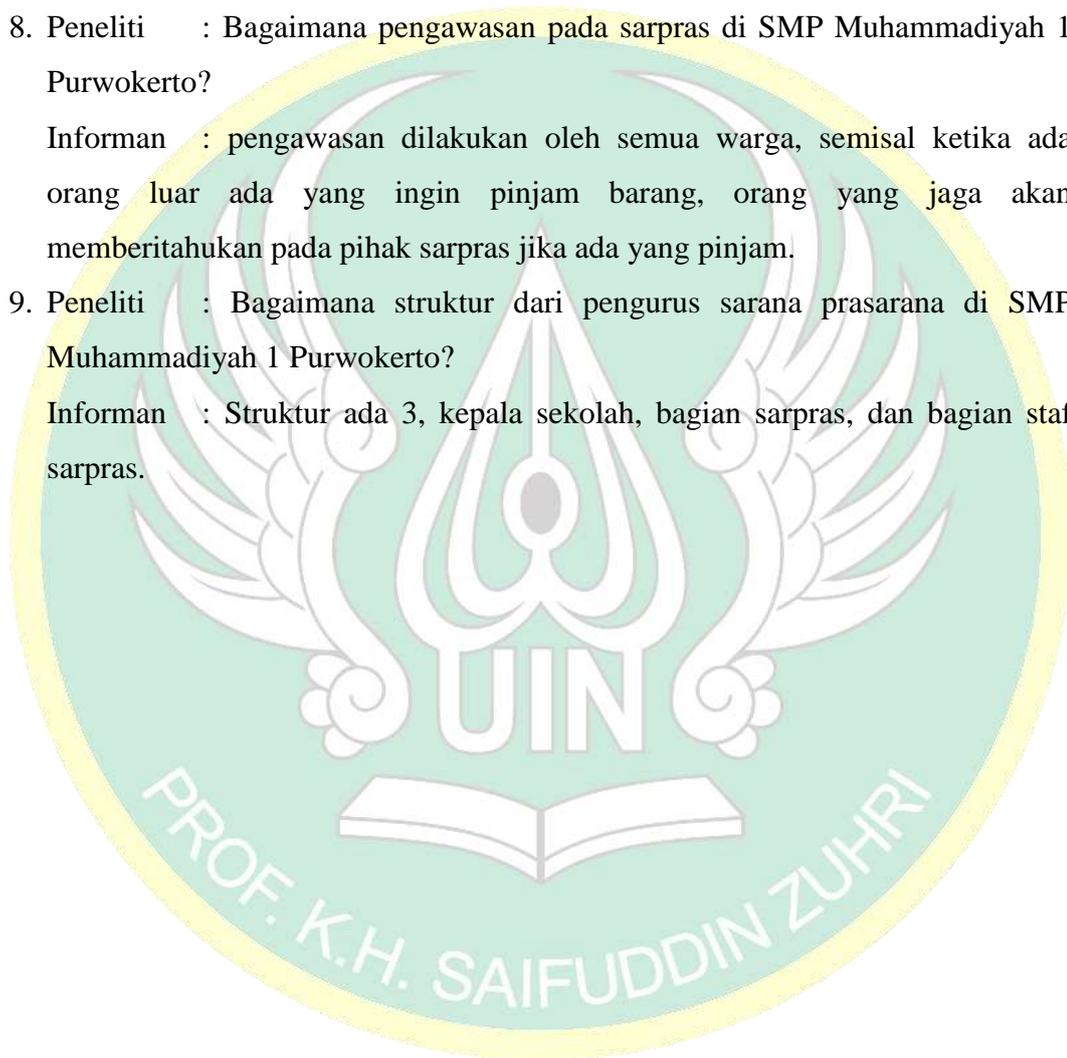
Informan : Semua warga sekolah dapat menggunakan sarpras, baik digunakan untuk KBM atau ekstrakurikuler.

8. Peneliti : Bagaimana pengawasan pada sarpras di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Informan : pengawasan dilakukan oleh semua warga, semisal ketika ada orang luar ada yang ingin pinjam barang, orang yang jaga akan memberitahukan pada pihak sarpras jika ada yang pinjam.

9. Peneliti : Bagaimana struktur dari pengurus sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Informan : Struktur ada 3, kepala sekolah, bagian sarpras, dan bagian staf sarpras.



**Hasil Wawancara dengan Bu Harafi Caesarina NF SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Informan : Ibu Harafi Caesarina NF

Kedudukan : Guru dan Bagian P5

Hari/ Tanggal : 31 Mei 2024

Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Peneliti : Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Informan : Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh
2. Peneliti : Langsung saja nggeh bu
Informan : Nggeh mba
3. Peneliti : Penerapan P5 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto itu apa?
Informan : Pihak sekolah menggunakan sistem blok yang dilakukan setahun 3 kali. Diwaktu yang satu, semua guru menjadi fasilitator.
4. Peneliti : Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan P5?
Informan : Menyiapkan alat dan media, dan untuk pelaksanaan ada pengenalan, eksplorasi, dan pembuatan karya.
5. Peneliti : Tujuan diadakannya P5 menurut ibu itu apa?
Informan : membentuk karakter siswa yang dibutuhkan di sekolahnya dan sesuai dengan kearifan lokal masing-masing sekolah. materi yang digunakan menyesuaikan keadaan sekolah.
6. Peneliti : Strategi konsep persiapan kegiatan P5 apa saja?
Informan : Menyiapkan perangkat, menganalisis kebutuhan sekolah, siswa dan keadaan. Implementasi yang digunakan baru 7-8.

Lampiran 3

Dokumentasi

NO	DOKUMENTASI
1.	<p data-bbox="347 622 1066 658">Wawancara 30 Maret 2023 dengan Pak Mufti Wibowo</p> 
2.	<p data-bbox="347 1256 1058 1292">Wawancara 8 Januari 2024 dengan Pak Mufti Wibowo</p> 

3. Wawancara 22 Maret 2024 dengan Pak Mufti Wibowo



4. Pelatihan Tentang Website Sekolah



5. Workshop Pelatihan Guru



6. Seminar Terkait Pelatihan Guru



7. Kepala Sekolah Melakukan Supervisi Kepada Guru sebelum Kegiatan Pembelajaran





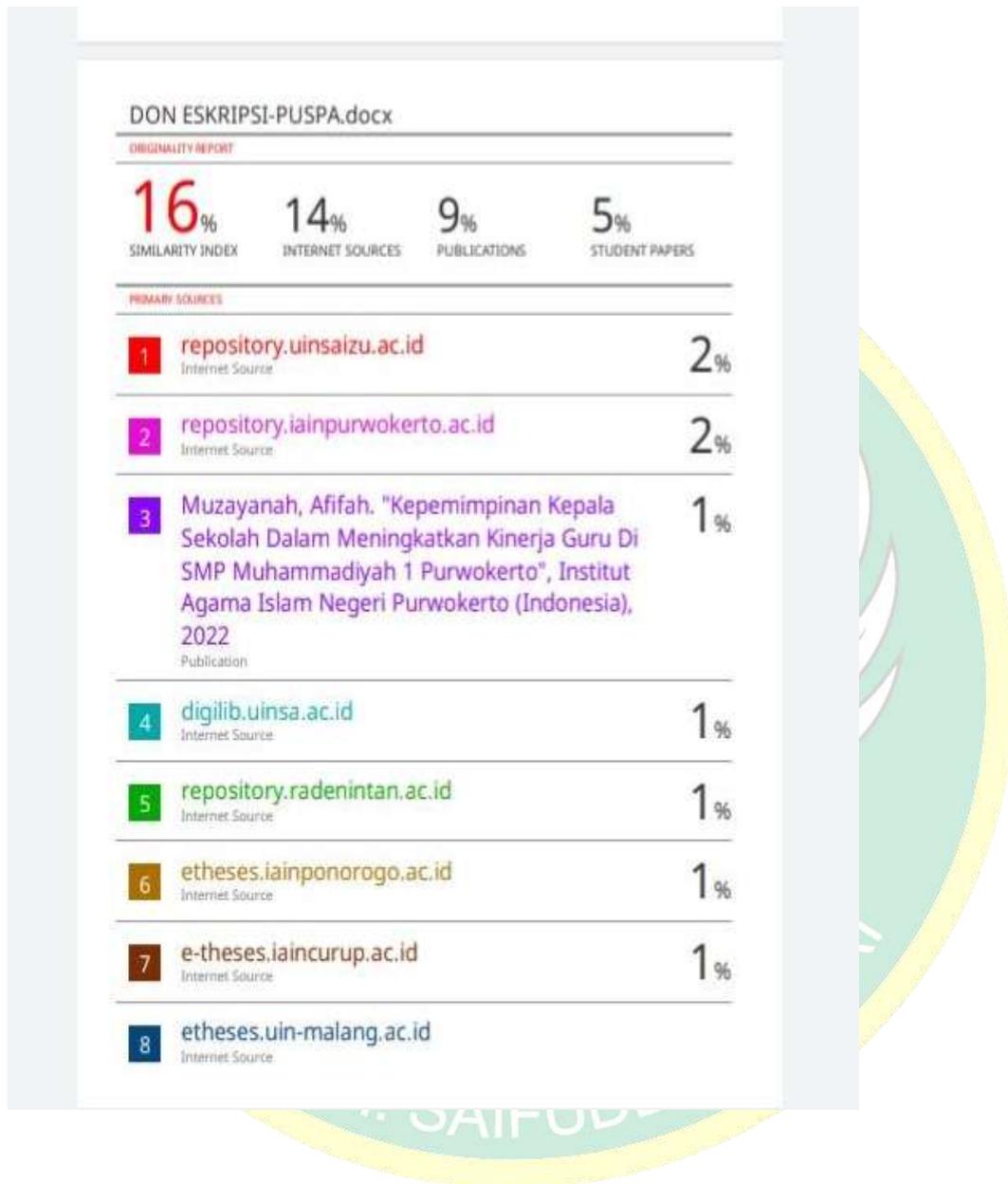
8. Wawancara 31 Mei 2024 dengan Pak Mufti Wibowo



9. Wawancara 31 Mei 2024 dengan Ibu Harafi Caesarina NF



Lampiran 4



Lampiran 5

Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.324/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Februari 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Puspa Wirasanti |
| 2. NIM | : 2017401066 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Nusadadi RT/ RW 01/01, Sumpiuh, Banyumas. |
| 6. Judul | : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Kepala sekolah dan Waka Kurikulum |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl. Perintis Kemerdekaan No.6, Penisian, Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141 |
| 3. Tanggal Riset | : 07-02-2024 s/d 07-04-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")

Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
 PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

E6/230/1.07.02. SMPM1/Pwt/III/2022

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	PROGRAM STUDI
1	PUSPA WIRASANTI	2017401066	VI	Manajemen Pendidikan Islam
2	MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR	2017401087	VI	Manajemen Pendidikan Islam

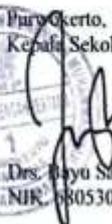
Benar – benar telah melaksanakan Observasi Kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Observasi : 30 Maret 2023

Judul Observasi :

"Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 30 Maret 2023
 Kepala Sekolah

 Drs. Dayu Santosa
 NIK. 80530.06.1.003



Lampiran 6

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53129
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636593
 www.uinpsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspa Wirasanti
 NIM : 2017401066
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M. Ag
 Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 7 Desember 2023	Bimbingan Bab 2 dan revisi kerangka konseptual		
2	Kamis, 21 Desember 2023	Revisi kerangka konseptual dan kepenulisannya		
3	Kamis, 11 Januari 2024	Revisi bab 3 mengenai sumber data dan kesimpulan pada tiap teknik pengumpulan data		
4	Kamis, 18 Januari 2024	Revisi Teori menurut ahli mengenai strategi kepala sekolah		
5	Kamis, 25 Januari 2024	Revisi BAB 4 mengenai temuan penelitian yang ada di lapangan		
6	Kamis, 1 Februari 2024	Perbaikan BAB 4 terkait pembahasan		
7	Selasa, 5 Maret 2024	Revisi BAB 4 mengenai sumber dari hasil pembahasan		

8	Senin, 1 April 2024	Revisi tata kepenulisan kalimat		
9	Selasa, 2 April 2024	Revisi kesimpulan		
10	Rabu, 3 April 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 April 2024
Dosen Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Puspa Wirasanti
2. NIM : 2017401066
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 20 November 2002
4. Alamat Rumah : Nusadadi, Sumpiuh, Banyumas
5. Nama Ayah : Warsono
6. Nama Ibu : Sumiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, lulus tahun : SD N Nusadadi, lulus tahun
- b. SMP/MTs, lulus tahun : MTs N Rowokele, lulus tahun
- c. SMA/ MA, lulus tahun : MAN 3 Banyumas, lulus tahun
2020
- d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, masuk tahun 2020

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Sumpiuh Banyumas
- b. Pondok Pesantren Darul Abror, Purwanegara, Purwokerto Utara,
Banyumas

Purwokerto, 30 Maret 2024



Puspa Wirasanti